

**PEDOMAN KERJA
DIREKTORAT PENDIDIKAN KATOLIK
TAHUN 2020**



**DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA R.I.
2020**

**PEDOMAN KERJA
DIREKTORAT PENDIDIKAN KATOLIK
TAHUN 2020**



**DIREKTORAT JENDERAL
BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK
KEMENTERIAN AGAMA R.I.
2020**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami haturkan kepada Allah Tritunggal Maha Kudus, atas berkat, dan rahmat penyelenggaraan-Nya, Pedoman Kerja Direktorat Pendidikan Katolik Tahun Anggaran 2020 ini telah selesai disusun. Pedoman kerja ini merupakan acuan dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Pendidikan Katolik Ditjen Bimas Katolik demi terwujudnya *Good Governance and Good Government* mengalir dari implementasi sistem akuntabilitas yang tepat, jelas, terukur, efektif dan efisien.

Pedoman Kerja ini merupakan wujud implementasi Peraturan Menteri Agama RI Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama Pasal 589 yang menegaskan bahwa Direktorat Pendidikan Katolik mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, standarisasi, bimbingan teknis, evaluasi, dan pengawasan di bidang pendidikan agama dan keagamaan Katolik dan menjalankan fungsi (pasal 590): perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, peningkatan kualitas pendidikan karakter peserta didik pendidikan agama dan keagamaan Katolik; fasilitasi sarana dan prasarana serta pendanaan; penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria; pemberian bimbingan teknis dan supervisi; pelaksanaan evaluasi dan laporan; dan pelaksanaan administrasi direktorat di bidang pendidikan agama dan keagamaan Katolik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kami mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada Direktur Jenderal Bimas Katolik atas arahan, petunjuk dan bimbingan, serta berterima kasih pula kepada semua Kasubdit, Kasi, JF dan pelaksana yang sudah memberikan kontribusi langsung maupun tidak langsung hingga tersusunnya pedoman kerja ini, seraya menyadari keterbatasan dan kekurangan pedoman ini, baik dari segi substansi isi, sistematika, tata bahasa maupun performa fisiknya. Kami selalu menantikan kritik, saran, masukan dari semua pihak, baik dalam upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas kinerja pelayanan Bimas Katolik maupun perbaikan dan/atau penyempurnaan pedoman ini ke depan.

Semoga Pedoman Kerja ini bermanfaat dan menjadi titik tolak untuk memberikan layanan publik prima pada tahun ini dan yang akan datang.

Jakarta, 2 Maret 2020
Direktur Pendidikan Katolik,



Drs. Agustinus Tungga Gempa, M.M.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I Pendahuluan	
A. Fakta	1
B. Masalah	5
C. Dasar Hukum	7
D. Tujuan	9
BAB II Bidang Layanan	
A. Arah Layanan Direktorat Pendidikan Katolik	10
B. Tujuan Layanan	10
C. Sasaran Layanan.....	10
D. Mitra Terkait.....	13
E. Koordinasi Layanan Direktorat Pendidikan Katolik	14
BAB III Pengorganisasian	
A. Pengorganisasian Subdirektorat Pendidikan Dasar	16
B. Pengorganisasian Subdirektorat Pendidikan Menengah	18
C. Pengorganisasian Subdirektorat Pendidikan Tinggi	20
D. Pengorganisasian Subbagian Tata Usaha Direktorat	23
BAB IV Hasil Kerja, Pengendalian, dan Pelaporan	
A. Hasil Kerja.....	24
B. Pengendalian	26
C. Pelaporan.....	28
BAB V Penutup	30
Lampiran I Data	
Lampiran II Kurikulum Kegiatan	

BAB I

PENDAHULUAN

A. FAKTA

Peraturan Menteri Agama RI Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama Pasal 589 menyebutkan bahwa Direktorat Pendidikan Katolik mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, standarisasi, bimbingan teknis, evaluasi, dan pengawasan di bidang pendidikan agama dan keagamaan Katolik dan menyelenggarakan fungsi (Pasal 590):

1. Perumusan kebijakan;
2. Koordinasi dan pelaksanaan kebijakan;
3. Peningkatan kualitas pendidikan karakter peserta didik;
4. Fasilitasi sarana dan prasarana serta pendanaan;
5. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria;
6. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi;
7. Fasilitasi penilaian angka kredit fungsional guru agama Katolik;
8. Pelaksanaan evaluasi dan laporan;
9. Pelaksanaan administrasi direktorat.

Direktorat Pendidikan Katolik memiliki 3 struktur eselon III yang menunjang tugas dan fungsi, yang masing-masing memiliki 2 Kepala Seksi, yaitu:

1. Subdirektorat Pendidikan Dasar;
2. Subdirektorat Pendidikan Menengah;
3. Subdirektorat Pendidikan Tinggi.

Salah satu faktor penunjang tugas dan fungsi adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional.

Adapun jumlah SDM yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pada Direktorat Pendidikan Katolik terdapat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.

Data Sumber Daya Manusia pada Direktorat Pendidikan Katolik

No	Sumber Daya Manusia	Jumlah (orang)	Keterangan		
1	Pegawai pada Direktorat Pendidikan Katolik	25	Jenis Kelamin	Pria	15
				Wanita	10
			Pendidikan	SMA	1
				S1	19
				S2	5
			Jenis Jabatan	JPT Pratama	1
				Administrator	3
				Pengawas	7
				Pelaksana/ Jab.Fungsional	14
			2	Sebaran SDM	
Direktur Pendidikan Katolik	1	Jenis Kelamin		Pria	1
		Pendidikan		S2	1
		Jenis Jabatan		JPT Pratama	1
Subdit Pendidikan Dasar	7	Jenis Kelamin		Pria	2
				Wanita	5
		Pendidikan		S1	6
				S2	1
		Jenis Jabatan		Administrator	1
				Pengawas	2
Pelaksana/ Jab.Fungsional	4				

No	Sumber Daya Manusia	Jumlah (orang)	Keterangan		
	Subdit Pendidikan Menengah	7	Jenis Kelamin	Pria	5
				Wanita	2
			Pendidikan	S1	6
				S2	1
			Jenis Jabatan	Administrator	1
				Pengawas	2
				Pelaksana/ Jab.Fungsional	4
	Subdit Pendidikan Tinggi	7	Jenis Kelamin	Pria	4
				Wanita	3
			Pendidikan	S1	6
				S2	1
			Jenis Jabatan	Administrator	1
				Pengawas	2
				Pelaksana/ Jab.Fungsional	4
	Subbagian Tata Usaha Direktorat	3	Jenis Kelamin	Pria	3
				Wanita	-
			Pendidikan	SMA	1
				S1	2
			Jenis Jabatan	Pengawas	1
				Pelaksana/ Jab.Fungsional	2

Pelaksanaan kebijakan dan layanan peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan agama dan pendidikan keagamaan Katolik di Indonesia secara umum mencakup berbagai hal yang mendukung pencapaian 8 standar pendidikan, yaitu:

1. Standar Kompetensi Lulusan (SKL): terkait lulusan sekolah keagamaan dan capaian hasil belajar mata pelajaran pendidikan keagamaan Katolik dan budi pekerti;
2. Standar Isi: mencakup materi minimal serta tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar tersebut memuat kerangka dasar dan juga struktur kurikulum, beban belajar serta kurikulum satuan pendidikan dan kalender pendidikan pada sekolah/ pendidikan keagamaan;
3. Standar Proses: proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan membuat peserta didik termotivasi untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa kreativitas, dan juga kemandirian sesuai dengan bakat minat dan perkembangan psikologis dan fisik peserta didik. Namun di dalam proses pembelajaran tersebut juga harus memasukkan unsur keteladanan;
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan: pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan nasional tersebut. Kualifikasi akademik yang dimaksudkan di atas adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku;
5. Standar Sarana dan Prasarana: setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perlengkapan sarana pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, laboratorium dan ruangan penunjang lainnya;
6. Standar Pembiayaan: Pembiayaan pendidikan terdiri dari biaya operasi, investasi serta biaya personal. Biaya investasi satuan pendidikan dimaksud meliputi biaya sarana prasarana, pengembangan SDM dan modal kerja tetap. Sementara biaya personal yang dimaksud adalah biaya pendidikan yang harus dikeluarkan peserta didik untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara kondusif, teratur dan juga berkelanjutan.

- Sementara biaya operasi yang dimaksud meliputi gaji pendidik dan tenaga kependidikan dan juga tunjangan yang melekat pada gaji. Bahan dan peralatan habis pakai dan juga biaya tak langsung pendidikan seperti biaya telekomunikasi, konsumsi dan transportasi;
7. Standar Penilaian: Penilaian pada jenjang pendidikan dasar sampai jenjang menengah terdiri dari penilaian hasil belajar oleh pendidik, satuan pendidikan dan Pemerintah. Sementara untuk pendidikan tinggi terdiri dari penilaian pendidik dan satuan pendidikan tinggi;
 8. Standar Pengelolaan: meliputi perencanaan, pengawasan dan pelaksanaan pendidikan pada tingkat pendidikan Kabupaten/Kota,

B. MASALAH

1. Ada berbagai persoalan yang dihadapi Direktorat Pendidikan Katolik dalam melaksanakan tugas dan fungsi pada tahun 2020, sebagai berikut:
 - a. Sumber Daya Manusia:

Pendidikan Profesi Guru (PPG) masih menghadapi kendala, yakni belum tersedianya LPTK Penyelenggara yang memenuhi standar kualifikasi yang ditentukan, penyiapan tenaga asesor, penyiapan bahan seleksi calon peserta, penyiapan modul dan juknis;
 - b. Kenaikan pangkat guru ke IV/a masih terkendala kemampuan dan keterampilan dalam penulisan karya tulis ilmiah;
2. Sarana dan Prasarana, mencakup penyediaan buku guru dan murid, penyediaan gedung dan sarana dan prasarana lainnya;
3. Regulasi, sinkronisasi kebijakan-kebijakan di bidang pendidikan dari Kementerian Agama dan/atau instansi terkait lainnya ;
4. Anggaran, mencakup penyediaan dana BOS, BOP, sarana dan prasarana dan bantuan lainnya;
5. Jumlah sumber daya manusia yang melaksanakan tugas dan fungsi sangat terbatas;
6. Harapan masyarakat untuk dapat memperoleh layanan izin operasional pada pendidikan dasar dan menengah masih harus dibatasi karena perlunya penataan lembaga pendidikan yang sudah ada dan terbatasnya anggaran yang ada.

Jika dipetakan melalui analisis SWOT, selain memiliki Kelemahan, Direktorat Pendidikan Katolik juga memiliki Kekuatan, Peluang dan Ancaman sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strength*): internal, yang mendukung pencapaian arah layanan
2. Kelemahan (*Weakness*): internal yang menghambat pencapaian arah layanan
3. Peluang (*Opportunity*): eksternal yang mendukung pencapaian arah layanan
4. Ancaman (*Threat*): eksternal yang menghambat pencapaian arah layanan

Tabel 2.
Analisis SWOT Direktorat Pendidikan Katolik

No.	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
1	Dasar hukum pelaksanaan tugas dan fungsi, sangat kuat karena banyak peraturan perundang-undangan yang sangat mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi	Jumlah Sumber Daya Manusia tidak mencukupi	Harapan Masyarakat Katolik akan peran Bimas Katolik sangat besar	Anggaran yang tersedia dari APBN belum memadai
2	Kualitas dan latar belakang pendidikan Sumber Daya Manusia cukup memadai	Masih perlu peningkatan melalui diklat/ bimbingan teknis	Dukungan mitra terkait, baik Pemerintah maupun swasta cukup memadai	Situasi masyarakat yang cepat berubah dapat menyebabkan disorientasi terhadap nilai keutamaan dalam kehidupan bersama

No.	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Peluang (<i>Opportunity</i>)	Ancaman (<i>Threat</i>)
3	Lima nilai budaya kerja sudah ditetapkan sebagai nilai yang diperjuangkan di lingkungan Kementerian Agama	Nilai budaya kerja belum terimplementasi dengan optimal	Harapan masyarakat terhadap peningkatan kualitas pelayanan dan pertisipasinya mulai tumbuh	Pandangan terhadap kinerja Kementerian Agama masih belum positif

Dengan perkataan lain persoalan pada pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Pendidikan Katolik adalah: bagaimana layanan pada Subdit Pendidikan Dasar, Subdit Pendidikan Menengah dan Subdit Pendidikan Tinggi kepada masyarakat Katolik dalam bidang pendidikan agama dan keagamaan dapat semakin berkualitas.

C. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan;

10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Pedoman Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga;
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 (Perubahan dari PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan;
13. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
14. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
15. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
16. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah;
17. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2013 tentang Sekolah Menengah Agama Katolik;
18. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 54 Tahun 2014 tentang Perubahan PMA Nomor 1 Tahun 2013 tentang Sekolah Menengah Agama Katolik;
19. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini;
20. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
21. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
22. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 4 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri Pontianak;
23. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Menengah Agama Katolik;
24. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama;
25. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 208/PMK.02/2019 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran;

26. PMK Nomor: 78/PMK.02/2019 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2020;
27. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
28. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
29. Keputusan Menteri Agama Nomor 325 Tahun 2002 tentang Pedoman Pendirian dan Pembinaan PTAKS;
30. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 689 Tahun 2018 tentang Penegerian 3 (Tiga) Sekolah Menengah Agama Katolik;
31. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1052 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama Tahun 2020-2024;
32. Instruksi Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 tentang Peningkatan Koordinasi Perencanaan dan Penganggaran;
33. Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 43/DIKTI/Kep/2006 tentang Rambu-Rambu Pelaksanaan Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi.
34. Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Nomor 97 tahun 2018 tentang Pedoman Pendidikan Sekolah Menengah Agama Katolik;

D. TUJUAN

Pedoman ini disusun dengan tujuan sebagai berikut:

1. Menjadi panduan bagi setiap unit kerja pada Direktorat Pendidikan Katolik.
2. Memberikan gambaran bagi *stakeholders* - mitra kerja terkait dalam rangka mendukung peningkatan kualitas layanan pendidikan agama dan keagamaan Katolik.
3. Menjadi instrumen kerja dalam rangka mewujudkan layanan prima kepada masyarakat Katolik dalam bidang pendidikan agama dan keagamaan.

BAB II

BIDANG TEKNIS LAYANAN

DIREKTORAT PENDIDIKAN KATOLIK

A. Arah Layanan Direktorat Pendidikan Katolik

Arah Layanan Direktorat Pendidikan Katolik adalah mewujudkan Pendidikan Agama dan Keagamaan Katolik yang berkualitas. Arah ini diwujudkan melalui berbagai aktivitas layanan, antara lain peningkatan kualitas dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan, peningkatan sarana dan prasarana, penguatan kualitas lembaga, dll.

B. Tujuan Layanan

1. Peningkatan kualitas pendidikan Katolik melalui peningkatan kualitas pelaksanaan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pada Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi.
2. Peningkatan kualitas dukungan layanan kepada pendidikan Katolik melalui penguatan berbagai macam kegiatan dalam pengelolaan dan pembinaan pendidikan agama dan keagamaan Katolik.

C. Sasaran Layanan

1. Sasaran Pendidikan Dasar:
 - a. Pendidikan Agama Katolik.
 - 1) Guru;
 - 2) Pengawas;
 - 3) Peserta Didik;
 - 4) Bahan: Silabus, Kurikulum, Buku Guru, Buku Murid, Buku Pendamping;
 - 5) Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) PAK;
 - 6) Simpatika, Dapodik;
 - 7) PPG;
 - 8) Penilaian Angka Kredit Guru dan Pengawas;
 - 9) *Inpassing*;
 - 10) KKG;
 - 11) Data.

b. Pendidikan Keagamaan Katolik.

- 1) Lembaga Pendidikan Keagamaan;
- 2) Guru;
- 3) Tenaga Kependidikan;
- 4) Peserta Didik;
- 5) Pengawas Satuan Pendidikan;
- 6) Bahan: Silabus, Kurikulum, Buku Guru, Buku Murid, Buku Pendamping, Bahan Ajar Mata Pelajaran Keagamaan;
- 7) Simpatika, Dapodik;
- 8) Akreditasi;
- 9) Data;
- 10) Sarana dan Prasarana.

2. Sasaran Pendidikan Menengah

a. Pendidikan Agama Katolik.

- 1) Guru;
- 2) Pengawas;
- 3) Peserta Didik;
- 4) Bahan: Silabus, Kurikulum, Buku Guru, Buku Murid, Buku Pendamping;
- 5) Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN);
- 6) Simpatika, Dapodik;
- 7) Penilaian Angka Kredit Guru dan Pengawas;
- 8) *Inpassing*;
- 9) MGMP;
- 10) Data.

b. Pendidikan Keagamaan Katolik.

- 1) Lembaga Pendidikan Keagamaan;
- 2) Guru;
- 3) Tenaga Kependidikan;
- 4) Peserta Didik;
- 5) Pengawas Satuan Pendidikan;
- 6) Bahan: Silabus, Kurikulum, Buku Guru, Buku Murid, Buku Pendamping, Bahan Ajar Mata Pelajaran Keagamaan;
- 7) Ujian Nasional SMAK, UA SMAK BN, USBN SMAK;

- 8) Simpatika, Dapodik;
- 9) Akreditasi;
- 10) MGMP SMAK;
- 11) Data;
- 12) Sarana dan Prasarana.

3. Sasaran Pendidikan Tinggi

a. Pendidikan Agama Katolik

Terkait langsung dengan penyelenggaraan pendidikan agama Katolik di Perguruan Tinggi Umum (PTU) bekerja sama dengan Komisi Kateketik dan Komisi Pendidikan KWI dalam bentuk:

- 1) Pembinaan Kompetensi Dosen PAK di PTU;
- 2) Bantuan Pembinaan Rohani Mahasiswa Katolik;
- 3) Penyediaan Bahan Ajar MK PAK;
- 4) Data Dosen dan Mahasiswa Katolik di PTU.

b. Pelayanan Pendidikan Keagamaan Katolik

Terkait langsung dengan penyelenggaraan Perguruan Tinggi Agama Katolik Swasta (PTAKS), antara lain mencakup:

1). Lembaga:

- a) Bantuan Sarana Prasarana;
- b) Bantuan Operasional Pendidikan;
- c) Pelaksanaan Persiapan Akreditasi;
- d) Bantuan Peningkatan Mutu PTAKS;
- e) Bantuan Pelaksanaan Sertifikasi Dosen;
- f) Bantuan Pelaksanaan Penilaian BKD;
- g) Pendampingan Akreditasi Prodi dan Institusi;
- h) Monitoring Penyelenggaraan PTAK;
- i) Bantuan Peningkatan Peran Perpetaki;
- j) Reviu Kurikulum PTAK.

2) Dosen:

- a) Pelaksanaan Sertifikasi Dosen;
- b) Pembayaran Tunjangan Profesi Dosen;
- c) Pembinaan Kompetensi Dosen;
- d) Bantuan Penelitian Dosen;

- a) Bantuan Beasiswa S3 Dosen;
 - b) Penilaian Angka Kredit dan *Inpassing* ;
 - c) Penilaian Beban Kerja Dosen.
- 3) Tenaga Kependidikan:
- a) *Workshop*/Pembinaan Kompetensi Tenaga Kependidikan;
 - b) Bantuan studi lanjut Tenaga Kependidikan.
- 4) Mahasiswa:
- a) Bantuan Beasiswa Mahasiswa Miskin;
 - b) Bantuan KIP Kuliah.
- c. Pelayanan Pendidikan Keagamaan Katolik Pada Sekolah Tinggi Agama Katolik Negeri sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

D. Mitra Terkait

1. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan;
2. Kementerian Keuangan;
3. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Kementerian Dalam Negeri;
5. Kementerian Sosial;
6. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi;
7. Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia;
8. Kementerian Komunikasi dan Informatika;
9. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
10. Lembaga Administrasi Negara;
11. Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
12. Arsip Nasional Republik Indonesia;
13. Badan Kepegawaian Negara;
14. Badan Pusat Statistik;
15. Badan Pemeriksa Keuangan;
16. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
17. Unit Eselon I Kementerian Agama RI;
18. Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi;
19. Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota;

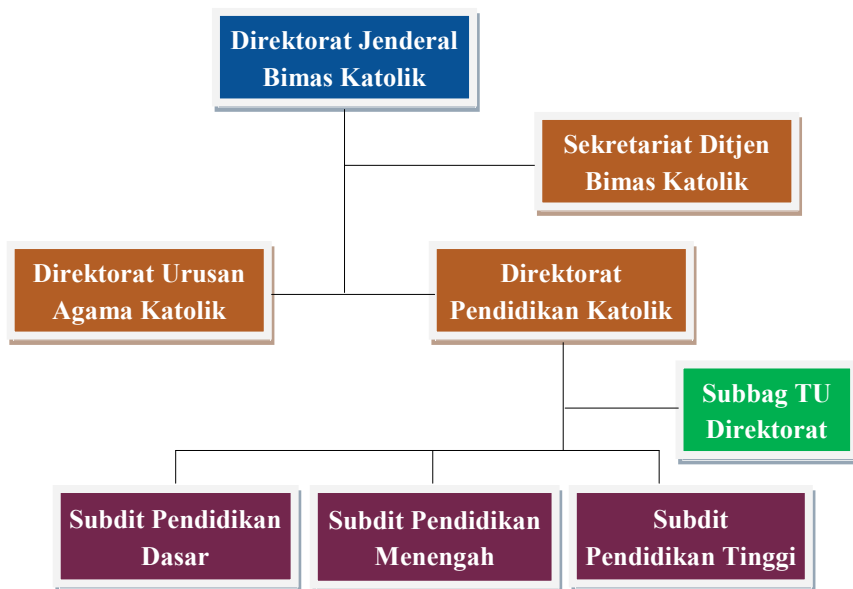
20. Konferensi Waligereja Indonesia;
21. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama;
22. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
23. Perkumpulan Perguruan Tinggi Agama Katolik Indonesia (PERPETAKI);
24. BAN-PT/ BAN-SM/ BAN-PAUD.

E. Koordinasi Layanan Direktorat Pendidikan Katolik

Direktorat Pendidikan Katolik dalam melaksanakan tugas melakukan koordinasi secara internal dalam memberikan dukungan administrasi khususnya dengan Sekretariat, namun dalam hal tertentu juga harus melakukan koordinasi dengan Direktorat Urusan Agama Katolik. Secara eksternal dalam hal tertentu juga melakukan koordinasi dengan berbagai pihak seperti Direktorat Pendidikan Agama Islam, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Kurikulum dan Litbang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Standar Nasional Pendidikan dan berbagai lembaga sebagai mitra terkait.

Alur koordinasi dengan unit kerja internal dapat digambarkan dalam Gambar 1 sebagai berikut:

Gambar 1.
Alur Koordinasi dengan Unit Kerja Internal



Penjelasan Gambar 1:

Koordinasi internal tersebut dilakukan khususnya menyangkut masalah yang ada keterkaitan antara Subdit Pendidikan Dasar, Subdit Pendidikan Menengah, dan Subdit Pendidikan Tinggi. Subdit Pendidikan Tinggi menyangkut LPTK Penyelenggara, Subdit Pendidikan Dasar dan Subdit Pendidikan Menengah menyangkut kesiapan guru calon peserta PPG. Dengan Sekretariat terkait dengan hal-hal yang menyangkut penyusunan perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan pertanggungjawaban keuangan karena sebagai instansi pemerintah yang mengelola Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara (APBN), Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik wajib menyusun laporan keuangan sebagai wujud pertanggungjawaban publik. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara mengamankan bahwa salah satu upaya konkret untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara adalah penyampaian laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah yang memenuhi prinsip-prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti standar akuntansi pemerintah yang telah diterima secara umum. Sampai dengan tahun 2018, sudah 43 Kementerian/Lembaga yang telah memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan. Opini WTP bukanlah tujuan akhir, tetapi bagaimana pengelolaan keuangan dan pertanggungjawaban yang baik tersebut digunakan sebagai informasi dan masukan bagi perencanaan penganggaran selanjutnya. Dengan bagian Organisasi, Kepegawaian dan Hukum menyangkut Penyusunan Juknis dan Regulasi, Kepegawaian, dan Organisasi. Dengan Bagian Umum terkait sarana dan prasarana. Dengan Direktorat Urusan Agama Katolik menyangkut hal-hal yang saling terkait, misalnya masalah pendidikan karakter, pengembangan kurikulum dsb. Dirjen selaku penanggung jawab program bertanggung jawab seluruhnya terhadap aktivitas Program Pendidikan dengan menempatkan Direktur Pendidikan Katolik selaku Pengendali Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi.

BAB III

PENGORGANISASIAN

A. Pengorganisasian Subdirektorat Pendidikan Dasar

1. Tugas dan Fungsi:

Subdirektorat Pendidikan Dasar mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, dan bimbingan teknis, serta evaluasi di bidang pendidikan agama dan keagamaan Katolik tingkat dasar (PMA 42/2016 Pasal 592).

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Subdirektorat Pendidikan Dasar menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan perumusan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pendidikan agama dan keagamaan Katolik tingkat dasar;
- b. penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pendidikan agama dan keagamaan Katolik tingkat dasar;
- c. penyiapan bahan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan agama dan keagamaan Katolik tingkat dasar;
- d. penyiapan bahan pelaksanaan evaluasi dan laporan di bidang pendidikan agama dan keagamaan Katolik tingkat dasar.

2. Struktur

Subdirektorat Pendidikan Dasar terdiri atas:

- a. Seksi Kurikulum dan Evaluasi;
- b. Seksi Ketenagaan dan Kesiswaan.

3. Kegiatan Subdit Pendidikan Dasar

Kegiatan Subdit Pendidikan Dasar meliputi berbagai macam *output* yaitu mengenai Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Katolik di Sekolah; Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik pada Sekolah Keagamaan; Peningkatan Kompetensi Pengawas Pendidikan Agama Katolik; Sertifikasi Guru Pendidikan Agama Katolik; Penyediaan Sarana dan Prasarana pada Taman Seminari; Bantuan Operasional pada Taman Seminari, dan Layanan Pendidikan Katolik.

Sebaran *output* pedoman kerja dan jumlah anggaran tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2.
Sebaran Kegiatan dan Output
Subdirektorat Pendidikan Dasar Direktorat Pendidikan Katolik

2139	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Katolik	Anggaran			Volume	
		Pagu	Pusat	Daerah	Pusat	Daerah
007	Guru Pendidikan Agama Katolik yang Meningkatkan Kompetensinya	9.070.552.000	9.070.552.000	7.808.155.000	1264 Orang	5.826 Orang
008	Pendidik Sekolah Keagamaan Katolik yang Meningkatkan Kompetensinya	527.940.000	527.940.000	-	67 Orang	-
009	Pengawas Pendidikan Agama Katolik yang Meningkatkan Kompetensinya	510.810.000	510.810.000	-	120 Orang	-
010	Tenaga Kependidikan pada Sekolah Keagamaan Katolik yang Meningkatkan Kompetensinya	510.810.000	510.810.000	-	129 Orang	-
023	Penyediaan Sarana dan Prasarana pada Taman Seminari	1.549.199.000	1.549.199.000	-	52 Lembaga	-
024	Bantuan Operasional Pendidikan pada Taman Seminari	1.020.074.000	965.074.000	55.000.000	52 Lembaga	5 Lokasi

B. Pengorganisasian Subdirektorat Pendidikan Menengah

1. Tugas dan Fungsi

Subdirektorat Pendidikan Menengah mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, dan bimbingan teknis, serta evaluasi di bidang pendidikan agama dan keagamaan Katolik tingkat menengah (PMA 42/2016 Pasal 596).

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 596, Subdirektorat Pendidikan Menengah menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan perumusan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pendidikan agama dan keagamaan Katolik tingkat menengah;
- b. penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pendidikan agama dan keagamaan Katolik tingkat menengah;
- c. penyiapan bahan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan agama dan keagamaan Katolik tingkat menengah;
- d. penyiapan bahan pelaksanaan evaluasi dan laporan di bidang pendidikan agama dan keagamaan Katolik tingkat menengah.

2. Struktur

Subdirektorat Pendidikan Dasar terdiri atas:

- a. Seksi Kurikulum dan Evaluasi;
- b. Seksi Ketenagaan dan Kesiswaan.

3. Kegiatan Subdit Pendidikan Menengah

Ada berbagai macam kegiatan pedoman kerja pada lingkup Pendidikan Menengah yang meliputi berbagai *output* yaitu Siswa SMAK Penerima Bantuan PIP; Siswa SMAK Penerima BOS; Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Katolik; Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik pada Sekolah Keagamaan; Peningkatan Kompetensi Pengawas Pendidikan Agama Katolik; Penyelenggaraan Ujian Nasional SMAK; Pengelolaan Pembinaan Pendidikan; PPG; Penyediaan Sarana dan Prasarana pada SMAK; SMAK yang dipersiapkan terakreditasi Minimal B.

Sebaran *output* dan jumlah anggaran tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3.
Sebaran Kegiatan dan Output
Subdirektorat Pendidikan Menengah Direktorat Pendidikan Katolik

2139	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Katolik	Anggaran			Volume	
		Pagu	Pusat	Daerah	Pusat	Daerah
001	Siswa SMAK Penerima Bantuan PIP	600.000. 000	555.000. 000	45.000. 000	555 Orang	45 Orang (SMAK Negeri)
002	Siswa SMAK Penerima BOS	3.502. 500.000	3.255. 000.000	247.500. 000	2170 Orang	330 Orang (SMAK Negeri)
004	Guru Non PNS Penerima Insentif	2.001. 000.000	174.000. 000	1.827. 000.000	58 Orang	609 Orang
007	Guru Pendidikan Agama Katolik yang Meningkatkan Kompetensinya	1.276. 402.000	1.276. 402.000	-	200 Orang	-
008	Tenaga Pendidik Sekolah Keagamaan Katolik yang Meningkatkan Kompetensinya	1.336. 646.000	1.336. 646.000	-	136 Orang	-
010	Tenaga Kependidikan pada Sekolah Keagamaan Katolik yang Meningkatkan Kompetensinya	1.070. 340.000	1.070. 340.000	-	129 Orang	-
012	Penyelenggaraan Ujian Nasional SMAK Penyelenggaraan Ujian Nasional SMAK	1.628. 746.000	1.628. 746.000	-	31 Lembaga	-
013	Penyediaan Sarana dan Prasarana pada SMAK	12.304. 250.000	198.050. 000	12.106. 220.000	40 Lembaga	44 Paket

2139	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan	Anggaran			Volume	
		Pagu	Pusat	Daerah	Pusat	Daerah
015	SMAK yang Dipersiapkan Terakreditasi Minimal B SMAK yang Dipersiapkan Terakreditasi Minimal B					
	051.	300.000. 000	300.000. 000	-	25 Lembaga	-
	052.	397.218. 000	397.218. 000	-	24 Lembaga	-

C. Pengorganisasian Subdirektorat Pendidikan Tinggi

1. Tugas dan Fungsi

Subdirektorat Pendidikan Tinggi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, kriteria, bimbingan teknis dan supervisi, evaluasi, serta laporan di bidang pendidikan tinggi keagamaan Katolik (PMA 42/2016 Pasal 600).

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Subdirektorat Pendidikan Tinggi menyelenggarakan fungsi:

- a. penyiapan bahan perumusan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pendidikan tinggi keagamaan Katolik;
- b. penyiapan bahan penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pendidikan tinggi keagamaan Katolik;
- c. penyiapan bahan pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendidikan tinggi keagamaan Katolik;
- d. penyiapan bahan pelaksanaan evaluasi dan laporan di bidang pendidikan tinggi keagamaan Katolik.

2. Struktur

Subdirektorat Pendidikan Tinggi terdiri atas:

- a. Seksi Pengembangan Akademik dan Akreditasi;
- b. Seksi Ketenagaan dan Kemahasiswaan.

3. Kegiatan Subdit Pendidikan Tinggi

Ada berbagai kegiatan Subdit Pendidikan Tinggi yang meliputi berbagai macam *output*, yaitu: Mahasiswa PTAK Penerima Beasiswa Miskin; Dosen PTA Katolik Non PNS Penerima Tunjangan Profesi; Dosen PTA Katolik tersertifikasi, Dosen dan Tenaga Kependidikan yang ditingkatkan Kompetensinya; Dosen PTA Katolik yang ditingkatkan Kualifikasinya; Penelitian Dosen PTA Katolik yang bermutu; PTAKS yang ditingkatkan mutunya; Penyediaan sarana dan prasarana PTAKS; PTAKS Penerima Bantuan Operasional Pendidikan; PTAK yang dipersiapkan terakreditasi minimal B; Dukungan Layanan Pendidikan Katolik di Perguruan Tinggi.

Sebaran *output* dan jumlah anggaran tahun 2020 dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4.
Sebaran Kegiatan dan Output
Subdirektorat Pendidikan Tinggi Tahun 2020

2131	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Katolik	Anggaran			Volume	
		Pagu	Pusat	Daerah	Pusat	Daerah
001	Mahasiswa PTA Katolik Penerima Beasiswa Miskin	5.330.000.000	5.330.000.000	-	2.050 Orang	-
003	Dosen PTA Katolik Non PNS Penerima Tunjangan Profesi	3.796.800.000	3.796.800.000	-	113 Orang	-
004	Dosen PTA Katolik Tersertifikasi	248.864.000	248.864.000	-	50 Orang	-
005	Dosen dan Tenaga Kependidikan yang Ditingkatkan Kompetensinya					

2131	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Katolik	Anggaran			Volume	
		Pagu	Pusat	Daerah	Pusat	Daerah
051.	Pembinaan Kompetensi Dosen PTA Katolik Swasta	2.575. 150.000	2.575. 150.000	-	200 Orang	-
053.	Pembinaan Kompetensi Dosen Pendidikan Agama di PTU	1.678. 897.000	1.678. 897.000	-	128 Orang	-
054.	Pembinaan Kompetensi Tenaga Kependidikan PTA Katolik	2.171. 280.000	2.171. 280.000	-	235 Orang	-
006	Dosen PTA Katolik yang Ditingkatkan Kualifikasinya	1.200. 000.000	1.200. 000.000		40 Orang	
007	Penelitian Dosen PTA Katolik yang Bermutu	1.500. 000.000	1.500. 000.000	-	30 Penelitian	-
008	PTA Katolik Swasta yang Ditingkatkan Mutunya	4.753. 118.000	4.753. 118.000	-	23 Lembaga	-
009	Penyediaan Sarana dan Prasarana pada PTA Katolik	20.033. 500.000	20.033. 500.000	-	22 Lembaga	-
010	PTA Katolik Swasta Penerima Bantuan Operasional Pendidikan	3.700. 000.000	3.700. 000.000	-	25 Lembaga	-
012	PTA Katolik yang Dipersiapkan Terakreditasi Minimal B	857.495. 000	857.495. 000	-	5 Lembaga	-

D. Pengorganisasian Subbagian Tata Usaha Direktorat

1. Tugas

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan pelayanan urusan persuratan, perencanaan, kepegawaian, ketatalaksanaan, keuangan, barang milik negara, kerumahtanggaan, kearsipan, data dan dokumentasi direktorat sebagaimana tertuang dalam PMA 42/2016 Pasal 592 ayat (1).

Subbagian Tata Usaha melaksanakan tugasnya secara fungsional berada di bawah Bagian Umum dan Barang Milik Negara pada Sekretariat dan secara operasional bertanggung jawab kepada Direktur.

2. Rencana kerja

- a) Penanganan surat masuk internal ke TU Ditpenkat;
- b) Penanganan surat masuk eksternal ke TU Ditpenkat;
- c) Penanganan Surat Tugas Pegawai Ditpenkat;
- d) Penanganan Surat Pelimpahan Tugas Pegawai Ditpenkat;
- e) Penanganan Surat Perintah Kerja Lembur Pegawai Ditpenkat;
- f) Penanganan Laporan Harian Ditpenkat;
- g) Penanganan Laporan Bulanan Ditpenkat;
- h) Penanganan Laporan Dinas Luar Ditpenkat;
- i) Penanganan rekapitulasi data Ditpenkat;
- j) Penanganan materi presentasi Ditpenkat;
- k) Penanganan penyiapan ruang rapat Direktorat;
- l) Penanganan Notulensi rapat Ditpenkat yang melibatkan TU Pendidikan;
- m) Penanganan kebutuhan Rumah Tangga Ditpenkat;
- n) Penanganan Pemberkasan/Pengarsipan Direktorat;
- o) Penanganan kebersihan dan kerapihan ruang kerja Dirpenkat;
- p) Penanganan inventarisasi internal BMN Ditpenkat
- q) Layanan lainnya.

BAB IV

HASIL KERJA, PENGENDALIAN, DAN PELAPORAN

A. Hasil Kerja

1. Hasil Kerja Kegiatan Subdit Pendidikan Dasar:
 - a) Dokumen LPJ Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Katolik di Sekolah;
 - b) Dokumen LPJ Peningkatan Kompetensi Pendidik pada Sekolah Keagamaan;
 - c) Dokumen LPJ Peningkatan Kompetensi Pengawas Pendidikan Agama Katolik;
 - d) Dokumen LPJ Sertifikasi Guru Pendidikan Agama Katolik: Dokumen Penyusunan Soal UKG/*pre test* calon Peserta PPG; Dokumen Pembahasan dan Penandatanganan MoU;
 - e) Dokumen LPJ Penyediaan Sarana dan Prasarana pada Taman Seminari;
 - f) Dokumen LPJ Bantuan Operasional pada Taman Seminari, dan Layanan Pendidikan Katolik;
 - g) Dokumen Juknis Penyaluran Bantuan Pemerintah; Juknis Pembayaran TPG; Juknis Pemberian Insentif Bagi Guru Bukan PNS; Juknis Pembayaran Selisih Tukin Guru PAK PNS; dan Juknis Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Bantuan pada Direktorat Pendidikan Katolik.
2. Hasil Kerja Kegiatan Subdit Pendidikan Menengah:
 - a) Dokumen LPJ Siswa SMAK Penerima Bantuan PIP;
 - b) Dokumen LPJ Siswa SMAK Penerima BOS;
 - c) Dokumen LPJ Peningkatan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Katolik;
 - d) Dokumen LPJ Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik pada Sekolah Keagamaan;
 - e) Dokumen LPJ Peningkatan Kompetensi Pengawas Pendidikan Agama Katolik;
 - f) Dokumen LPJ Penyelenggaraan Ujian Nasional SMAK;
 - g) Dokumen LPJ Pengelolaan Pembinaan Pendidikan;

- h) Juknis Bantuan Sosial;
 - i) Dokumen Juknis Seleksi Calon Peserta Sertifikasi Guru Pendidikan Agama Katolik;
 - j) Dokumen LPJ Penyediaan Sarana dan Prasarana pada SMAK;
 - k) Dokumen SMAK yang dipersiapkan terakreditasi Minimal B.
3. Hasil Kerja Kegiatan Subdit Pendidikan Tinggi
- a) Dokumen LPJ Mahasiswa PTAK Penerima Beasiswa Miskin;
 - b) Dokumen LPJ Dosen PTA Katolik Non PNS Penerima Tunjangan Profesi;
 - c) Dokumen LPJ Dosen PTA Katolik tersertifikasi;
 - d) Dokumen LPJ Dosen dan Tenaga Kependidikan yang ditingkatkan Kompetensinya;
 - e) Dokumen LPJ Dosen PTA Katolik yang ditingkatkan Kualifikasinya;
 - f) Dokumen LPJ Penelitian Dosen PTA Katolik yang bermutu;
 - g) Dokumen LPJ PTAKS yang ditingkatkan mutunya;
 - h) Dokumen LPJ Penyediaan Sarana dan Prasarana PTAKS;
 - i) Dokumen LPJ PTAKS Penerima Bantuan Operasional Pendidikan;
 - j) Dokumen LPJ PTAK yang dipersiapkan terakreditasi minimal B.
4. Hasil Kerja Kegiatan Subbag Tata Usaha Direktorat
- a) Dokumen Pencatatan surat masuk internal ke TU Ditpenkat;
 - b) Dokumen Pencatatan surat masuk eksternal ke TU Ditpenkat;
 - c) Dokumen Pencatatan surat Tugas Pegawai Ditpenkat;
 - d) Dokumen Pencatatan surat Pelimpahan Tugas Pegawai Ditpenkat;
 - e) Dokumen Pencatatan surat Perintah Kerja Lembur Pegawai Ditpenkat;
 - f) Dokumen Laporan Harian Dirpenkat;
 - g) Dokumen Laporan Bulanan Dirpenkat;
 - h) Dokumen Laporan Dinas Luar Dirpenkat;
 - i) Dokumen rekapitulasi data Ditpenkat;
 - j) Dokumen materi presentasi Dirpenkat;

- k) Dokumen penyiapan ruang rapat Direktorat;
- l) Notulensi rapat Dirpenkat yang melibatkan TU Pendidikan;
- m) Dokumen Penanganan kebutuhan Rumah Tangga Dirpenkat;
- n) Dokumen Pemberkasan/Pengarsipan Direktorat;
- o) Dokumen arahan/permintaan/instruksi Dirpenkat;
- p) Dokumen Penanganan kebersihan dan kerapihan ruang kerja Dirpenkat;
- q) Dokumen inventarisasi internal atas BMN di ruang kerja Dirpenkat dan di ruang kerja TU Pendidikan.

B. Pengendalian

Pengendalian adalah serangkaian kegiatan manajemen yang dimaksudkan untuk menjamin agar suatu program/kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Menurut Hoesada (2016), terdapat 3 jenis pengendalian Manajemen Pemerintahan, yaitu pengendalian **preventif, operasional dan kinerja**. Pengendalian preventif berbentuk sistem kendali mutu proses dan hasil perumusan strategi, pengendalian agar sasaran, program dan rencana strategis lain dipastikan tercapai. Pengendalian operasional berbentuk pengawasan realisasi anggaran agar efektif dan efisien, pengendalian setiap program, kegiatan, tahap kemajuan atau tahap selesai, pengawasan kualitas proses dan hasil, ditutup dengan pengendalian realisasi APBN. Pengendalian kinerja adalah pengukuran hasil dibanding tolok ukur kinerja.

Pengendalian pelaksanaan kerja pada Direktorat Pendidikan Katolik dimaksudkan untuk menjamin tercapainya tujuan dan sasaran yang tertuang dalam pedoman kerja yang dilakukan melalui kegiatan **pemantauan dan pengawasan**. Bentuk pengendalian dilaksanakan, antara lain melalui **Laporan Kinerja Bulanan Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Rapat Rutin di lingkup Direktorat Pendidikan Katolik**.

Kegiatan pemantauan dimaksudkan untuk mengamati perkembangan pelaksanaan rencana yang dibuat, mengidentifikasi serta mengantisipasi permasalahan yang timbul dan atau akan timbul untuk dapat diambil tindakan sedini mungkin. Diperlukan adanya tindak lanjut dari hasil pengendalian yang merupakan kegiatan atau langkah-langkah operasional yang ditempuh berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pengawasan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan acuan dan rencana yang telah ditetapkan, seperti antara lain: melakukan

koreksi atas penyimpangan kegiatan, akselerasi atas keterlambatan pelaksanaan, ataupun klarifikasi atas ketidakjelasan pelaksanaan rencana.

Penanggung jawab kegiatan pada Direktorat Pendidikan Katolik adalah Direktur Pendidikan Katolik. Masing-masing unit mendapatkan pengawasan secara berjenjang untuk menjamin terlaksananya tugas dan fungsi. Pengendalian pada Direktorat Pendidikan Katolik dilaksanakan dengan memperhatikan, antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
4. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2019 tentang Kode Etik dan Kode Perilaku Pegawai Aparatur Sipil Negara Kementerian Agama.

Gambar 2.

Pengendalian Kegiatan pada Direktorat Pendidikan Katolik



C. Pelaporan

Pelaporan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam suatu organisasi. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi yang cepat, tepat, dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta penentuan kebijakan yang relevan. Di dalam pelaksanaannya, kegiatan pelaporan dilakukan secara berkala dan berjenjang. Di samping itu, pelaporan juga harus dilakukan kepada masyarakat melalui berbagai media yang tersedia dalam rangka menunjang transparansi dan akuntabilitas publik.

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah menyebutkan bahwa dalam rangka pertanggungjawaban APBN, setiap entitas pelaporan wajib menyajikan laporan keuangan dan laporan kinerja. Direktorat Pendidikan Katolik mempunyai tugas melaksanakan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Salah satu fungsi dari Direktorat Pendidikan Katolik adalah melaksanakan pelaporan. Untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan dan laporan kinerja harus dilaksanakan Sistem Pengendalian Intern sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

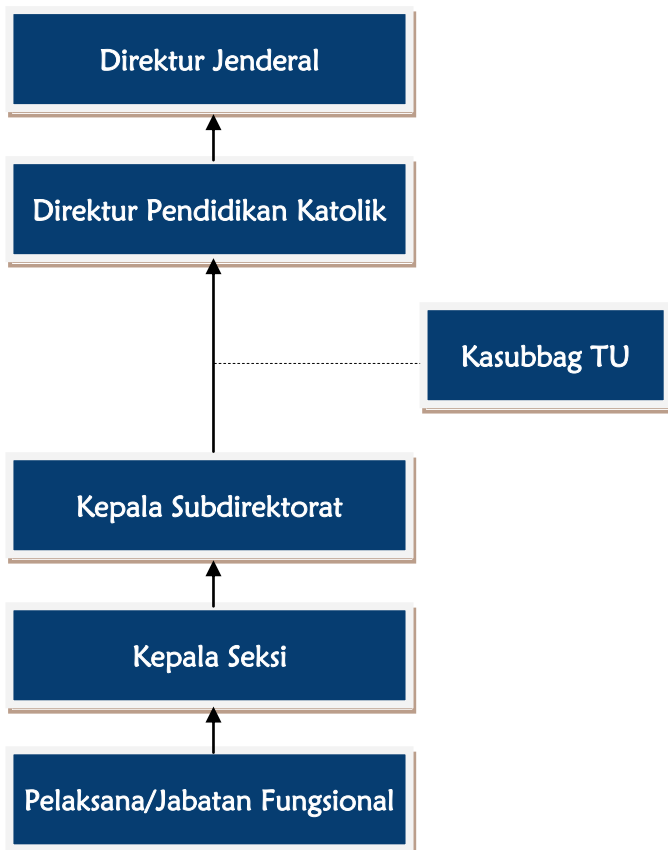
Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Agama menyebutkan bahwa untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan diperlukan pengendalian atas penyelenggaraan program Pemerintah yang dilaksanakan berdasarkan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). SPIP adalah sistem pengendalian intern yang diselenggarakan secara menyeluruh terhadap proses perancangan dan pelaksanaan kebijakan serta perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan anggaran di lingkungan kementerian.

Mekanisme pelaporan dilaksanakan secara berjenjang dengan berdasarkan peraturan yang berlaku. Dalam hal pelaksanaan aktivitas pelaksanaan tugas dan fungsi, format laporan berpedoman pada Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2016

tentang Pedoman Tata Naskah Dinas pada Kementerian Agama dan Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 tentang Petunjuk Teknis Standar Dokumen Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Kegiatan di Lingkungan Satuan Kerja Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Katolik.

Alur pelaporan pada Direktorat Pendidikan Katolik dapat dilihat pada Gambar 3 di bawah ini:

Gambar 3.
Alur Pelaporan pada Direktorat Pendidikan Katolik



BAB V

PENUTUP

Direktorat Jenderal Bimas Katolik sebagai salah satu unit eselon I Kementerian Agama melaksanakan fungsi Pendidikan dan Agama. Fungsi pendidikan disistematisasi secara struktural dan fungsional dalam unit eselon II, yakni Direktorat Pendidikan Katolik yang secara yuridis melaksanakan tugas dan fungsi Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Katolik sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang secara teknis operasional dijabarkan dalam pedoman ini. Pedoman ini menjadi acuan bagi seluruh ASN Bimas Katolik baik pusat maupun daerah sepanjang tahun 2020 dengan ketentuan bahwa segala hal yang belum diatur dalam pedoman ini, dapat merujuk pada regulasi di atasnya dan/atau terkait lainnya, maupun regulasi lain yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.

Pedoman ini bersifat fleksibel, artinya dapat disesuaikan dengan perubahan atau perkembangan regulasi dan kebijakan Pemerintah khususnya di bidang pendidikan, fiskal/anggaran, infrastruktur dan arah program pembangunan, perkembangan dan pertumbuhan sumber daya, baik manusia maupun non manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan layanan. Manajemen sumber daya, khususnya sumber daya manusia dan organisasi yang profesional menjadi sangat penting dalam mengimplementasikan pedoman ini di samping penguatan sarana prasarana, anggaran dan kerangka regulasi. Penghayatan dan pengamalan lima nilai budaya kerja, integritas, profesionalitas, inovasi, tanggung jawab dan keteladanan menjadi etos dan spiritualitasnya.

Mari kita terus melaksanakan tugas dan fungsi dengan kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas, dan kerjasama harmonis sembari menginternalisir dan mewujudkan “Moderasi Beragama” dalam hidup dan karya kita. *Give our best performance.* Tuhan memberkati.

LAMPIRAN I

Data Siswa, Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Sekolah, Lembaga Kependidikan Keagamaan pada Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi

A. Data Pendidikan Dasar

1. Data Siswa Katolik Nasional pada Sekolah

No	Data	Jumlah	Ket.
1	SD Negeri	576.586	
2	SD Swasta	427.777	
3	SMP Negeri	289.518	
4	SMP Swasta	166.283	
5	SLB Negeri	1.419	
6	SLB Swasta	1.748	
Total		1.463.331	

2. Data Guru Pendidikan Agama Katolik Nasional

No	Data	Jumlah	Ket.
1	SD PNS	5.647	
2	SD Swasta	2.607	
3	SMP PNS	1.552	
4	SMP Swasta	1.662	
5	SLB Negeri	58	
6	SLB Swasta	15	
Total		11.552	

3. Data Guru Pendidikan Agama Katolik Sudah/Belum Sertifikasi

No	Jenjang	Guru Belum Sertifikasi	Guru Sudah Sertifikasi	Jumlah
1.	TK	60	9	69
2.	SD	4.097	4.386	8.483
3.	SMP	2.197	1.208	3.405
4.	SLB	16	11	27
Total		6.370	5.614	11.984

4. Data Pengawas Pendidikan Agama Katolik dan Taman Seminari

No	Data	Jumlah	Ket.
1	Pengawas PAK		
	Muda/III	97	
	Madya/IV	147	
2	Taman Seminari		
	Lembaga	51	
	Siswa	1.274	
	Guru	141	
	Kepala Taman Seminari	51	
	Tenaga Kependidikan	67	

4. Alamat Taman Seminari

NO	NAMA TAMAN SEMINARI	Alamat	Provinsi
1	Taman Seminari Flos Carmeli Sumba Tengah	Pastoral Katolik Santo Yoseph Lendiwacu Jalan Trans Waingapu – Waikabubak KM. 76,4, Desa Prai Karoku Jangga, Kecamatan Umbu Ratu Nggay, Kabupaten Sumba Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Timur 87282 (Telp) 081227881129	NTT
2	Taman Seminari Santa Cicilia Karawang	Perum Ekamas Blok Bf 2 Nomor 2 RT. 04 RW.05 Pangulah Utara, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang Provinsi Jawa Barat 41374 (Telp) 081289957261	NTT
3	Taman Seminari Santo Arnoldus Janssen Larantuka	Desa Lewolere, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur 86212 (Telp) 082237526505	NTT
4	Taman Seminari Santa Veronika Adonara	Jalan Trans Koli - Sagu, Desa Kolimasang, Kecamatan Adonara, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur 86261 (Telp) 085205651780	NTT
5	Taman Seminari Flos Carmeli Kewapante	RT/RW 12/04, Kecamatan Kewapante, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur 86181 (Telp) 081353092598	NTT
6	Taman Seminari Ratu Rosari Lembata	Jalan Trans Atedei, Desa Katakeja, Kecamatan Atadei, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur 86685 (Telp) 082146974286	NTT
7	Taman Seminari Stella Matutina Sumba Tengah	(Gereja Katolik St. Klemens) Jalan Lintas Waikabubak-Waingapu, Katiku Loku, Desa Mata Woga, Kecamatan Katiku Tana, Kabupaten Sumba Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Timur 87282 (Telp) 082144820682	NTT

NO	NAMA TAMAN SEMINARI	Alamat	Provinsi
8	Taman Seminari Mario Sumba Tengah	Desa Wailawa, Kecamatan Katiku Tana Selatan, Kabupaten Sumba Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Timur 87382	NTT
9	Taman Seminari Santa Theresia Avila Waiwerang	Kab. Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur (telp) 082266236082	NTT
10	Taman Seminari St. Fransiskus Waibreno Adonara	Desa Baya, Kecamatan Adonara Tengah, Kabupaten Adonara, Provinsi Nusa Tenggara Timur (telp) 082145893785	NTT
11	Taman Seminari Ave Maria Bintang Laut Uwa Palue Sikka	Palue RT 09/RW 03, Maluriwu, Kecamatan Palue, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur 86151 (Telp) 085253082146	NTT
12	Taman Seminari Dasar Bunda Cendiknora Lembata	RT.021/RW. 009, Desa Lewoleba, Kecamatan Nubatukan, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur (telp) 082266520123	NTT
13	Taman Seminari Mezsaros Hawe Manggarai Barat	Desa Wajur, Kecamatan Kuwus Barat, Kab. Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur (Tlp) 082144388767	NTT
14	Taman Seminari Santo Wihelmus Lodoblolong Lembata	Kecamatan Lebatukan, Kabupaten Lembata, Provinsi Nusa Tenggara Timur (Telp) 082341015606	NTT
15	Taman Seminari Santo Yosef Ende	Jalan Wirajaya Ende Desa Onekore, Kab. Ende 86318	NTT
16	Taman Seminari Santo Tarsicius Ende	Desa Kakandere, Kec. Nangapanda Kab. Ende	NTT
17	Taman Seminari Santa Familia Palue Sikka	Jalan Lakindora RT/RW 005/002 Desa Lei Tuangeo, Kec. Palue 86111, Telp (081246856125)	NTT

NO	NAMA TAMAN SEMINARI	Alamat	Provinsi
18	Taman Seminari Santa Theresia Tobadak	Kompleks Gereja Katolik Santa Theresia Jalan Poros Tobadak Raya 4, Desa Batu Parigi, Kecamatan Tobadak, Kabupaten Mamuju Tengah, Provinsi Sulawesi Barat 91563	Sulawesi Barat
19	Taman Seminari Pelangi Kasih Mamasa	Desa Sasakan, Kecamatan Sumarorong, Kabupaten Mamasa, Provinsi Sulawesi Barat 91361	Sulawesi Barat
20	Taman Seminari Santo Yohanes Penginjil Salutiwo Mamuju	Gereja Katolik Stasi Santo Yohanes Penginjil Desa Salutiwo - Kec. Bonehau, Kabupaten Mamuju, Provinsi Sulawesi Barat	Sulawesi Barat
21	Taman Seminari Bunda Karmel Buntubuda Mamasa	Kompleks Gereja Katolik St. Petrus Mamasa Randanan, Desa Buntu Buda, Kec. Mamasa, Kabupaten Mamasa Sulawesi Barat 91362, Telp (085397880477)	Sulawesi Barat
22	Taman Seminari Santa Maria Ratu Rosari Lilimoro Pasangkayu	Jalan Pendidikan Dusun Lestari, Kel. Lilimori, Kec. Bulu Tabu, Kab. Pasangkayu Sulawesi Barat 95171, Telp (082150823929)	Sulawesi Barat
23	Taman Seminari Santo Petrus Madi Paniai	Jalan Raya Enarotali, Desa Madi, Kecamatan Paniai Timur, Kabupaten Paniai, Provinsi Papua 98712 (Telp) 081247816562	Papua
24	Taman Seminari Santo Antonius Dekai	Jalan Jenderal Sudirman KM 4 Dekai RT.001 Rw. 002, Kecamatan Dekai, Kabupaten Yahukimo, Provinsi Papua 99571 (Telp) 085328757626	Papua
25	Taman Seminari Reinha Rosari Keerom Papua	Jalan Rinjani, Kampung Yammua, Distrik Arso Barat, Kabupaten Keerom, Provinsi Papua (Telp) 082238272273	Papua

NO	NAMA TAMAN SEMINARI	Alamat	Provinsi
26	Taman Seminari Santa Teresa Keerom Papua	Jalan Poros Kampung Wulukubun, Distrik Skanto, Kabupaten Keerom, Provinsi Papua (Telp) 081357251231	Papua
27	Taman Seminari Santo Yoseph Sangatta	Jalan Mulawarman Nomor 01 RT. 25 Desa Swarga Bara, Kecamatan Sangatta Utara, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur 75683 (Telp) 081269408864	Kalimantan Timur
28	Taman Seminari Santo Eugenius de Mazenod Maridan Penajam	Desa Sotek, Kecamatan Penajam, Kab. Penajam Paser Utara	Kalimantan Timur
29	Taman Seminari Santo Mikael Penajam	Desa Maridan, Kecamatan Penajam Paser Utara, Kab. Penajam Paser Utara	Kalimantan Timur
30	Taman Seminari Santa Maria Fatima Penajam	Desa Gunung Seteleng Kecamatan Penajam , Kab. Penajam Paser Utara	Kalimantan Timur
31	Taman Seminari Suara Alam Percontohan Kuburaya	Jalan Pantura Nomor 3 Kompleks Korpri Sungai Raya Dalam, Desa/ Kecamatan Sungai Raya, Jalan A. Yani II Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat 78391 (Telp) 089693802784	Kalimantan Barat
32	Taman Seminari Santo Silvester Tiang Tanjung	Jalan Raya Tiang Tanjung, Desa Tiang Tanjung, Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat 79363 (Telp) 085247037983	Kalimantan Barat
33	Taman Seminari Yohanes Pemandi Kembayan Sanggau	Jalan Raya Malindo, Kompleks Pastoran Kembayan Desa Tanjung Merpati, Kec. Kembayan, Kab. Sanggau Kalimantan Barat	Kalimantan Barat

NO	NAMA TAMAN SEMINARI	Alamat	Provinsi
34	Taman Seminari Gonzalo Tobelo	Jalan Gonzalo Velooso RT 009/02, Desa Gura, Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara, Provinsi Maluku Utara 97762 (Telp) 081344636005	Maluku Utara
35	Taman Seminari Santo Yoseph Buli	Jl. Lintas Halmahera, Geltoli, Maba, Kabupaten Halmahera Timur, Provinsi Maluku Utara 97862 (Telp) 081344840331	Maluku Utara
36	Taman Seminari Santo Yohanes Bosco Jailolo	Jalan Ir. Soekarno, Desa Tedeng, Jailolo, Kabupaten Halmahera Barat, Provinsi Maluku Utara 97752 (Telp) 082146787651	Maluku Utara
37	Taman Seminari Santa Teresia Buton	Jalan Migneau, Desa Lakapera, Kecamatan Gu, Kabupaten Buton Tengah, Provinsi Sulawesi Tenggara 93761	Sulawesi Tenggara
38	Taman Seminari Permata Keluarga Muna	Desa Latompa, Kecamatan Maligano, Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara	Sulawesi Tenggara
39	Taman Seminari Melchior Tembeua Muna	Dusun Tembeua, Kel. Lahontohe, Kec. Tongkuno, Kab. Muna Sulawesi Tenggara 93662	Sulawesi Tenggara
40	Taman Seminari Santa Maria Agustina Rumaat	Desa Ohoi Rumaat, Kecamatan/ Distrik Kei Kecil Timur, Kabupaten Maluku Tenggara, Sirimau, Pandan Kasturi, Kota Ambon, Provinsi Maluku 97611 (Telp) 082399109031	Maluku
41	Taman Seminari Santa Maria Bunda Allah Saumlaki	Jalan Kamarbek, RT.16/ RW 03 Olilit Barat, Saumlaki, Provinsi Maluku 97664 (Telp) 082189257192	Maluku
42	Taman Seminari Santa Maria Fatima Percontohan Brebes	Jalan Yos Sudarso Nomor 13 RT 07/19, Kecamatan Brebes, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah 52212 (telp) 082136931481	Jawa Tengah

NO	NAMA TAMAN SEMINARI	Alamat	Provinsi
43	Taman Seminari Kiddy Evergreen Bengkulu	Jalan Hibrida 15 RT 14 RW 04 Desa Sido Mulyo Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu 38229 (Telp) 081396040993	Bengkulu
44	Taman Seminari Santo Antonius Lampung	Jalan Gereja Nomor 12, RT.03, RW.03 Desa Sukoharjo 3, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu, Lampung 35374 (telp) 081271934558	Lampung
45	Taman Seminari Stella Maris Bolaang Mongondow	Jalan Trans Sulawesi, Desa Kosio Barat, Kecamatan Dumoga Tengah, Kabupaten Bolaang Mongondow, Provinsi Sulawesi Utara 95773	Sulawesi Utara
46	Taman Seminari Santo Lukas Permata Hati Toraja Utara	Salu Tangnga, Kel. Tallang Sura, Kecamatan Buntao, Kabupaten Toraja Utara, Provinsi Sulawesi Selatan	Sulawesi Selatan
47	Taman Seminari Holy Angel Soreang Bukit Indah Parepare	Jalan Bukit Indah Desa Bukit Indah, Kec. Soreang, Kab. Parepare Sulawesi Selatan 91131, Telp (082166298715, 081356708769)	Sulawesi Selatan
48	Taman Seminari Santo Yoseph Parsoburuan Tobasa Utara Sumatera Utara	Jalan Lumba Rau Kel. Parsoburan Tengah Kec. Habinsaran Kab. Toba Samosir Sumatera Utara 22383, Telp (082273531544, 085262802796)	Sumatera Utara
49	Taman Seminari Santa Maria Lumbanrou Tobasa Sumatera Utara	Jalan Lumbanrau Barat Kec. Habinsaran Kab. Toba Samosir Sumatera Utara 22383, Telp (085372805181)	Sumatera Utara
50	Taman Seminari Lumen Christi Batam	Kompleks Gereja Katolik St. Aloysius Rabata, Kav. Sei Pancur, Blok H Nomor 21A, Kelurahan TanjungPiayu, Kecamatan Sei Beduk, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau (Telp) 085272116778	Kepulauan Riau
51	Taman Seminari Santa Maria Asumta Nunukan Kalimantan Utara	Jalan Cermi Kel. Sanur Kec. Tulin Onsoi Kab. Nunukan Kalimantan Utara 77491, Telp (081350121184)	Kalimantan Utara
Total			51

Taman Seminari



JUMLAH LEMBAGA

51



JUMLAH GURU

141



JUMLAH SISWA

1.274

DATA SEBARAN TS

- NTT (17)
- Sulawesi Barat (5)
- Papua (4)
- Kalimantan Timur (4)
- Kalimantan Barat (3)
- Maluku Utara (3)
- Sulawesi Tenggara (3)
- Maluku (2)
- Sumatera Utara (2)
- Jawa Tengah (1)
- Bengkulu (1)
- Lampung (1)
- Sulawesi Utara (1)
- Sulawesi Selatan (1)
- Kepulauan Riau (1)
- Kalimantan Utara (1)



DIREKTORAT PENDIDIKAN KATOLIK
DITJEN BIMAS KATOLIK

B. Data Pendidikan Menengah

1. Data Siswa Katolik Nasional pada Sekolah

No	Data	Jumlah	Ket.
1	SMA Negeri	95.924	
2	SMA Swasta	3.898	
3	SMK Negeri	32.530	
4	SMK Swasta	2.661	
5	SMA-LB Negeri	95	
6	SMA-LB Swasta	161	
Total		135.269	

2. Data Guru Pendidikan Agama Katolik

No	Data	Jumlah	Ket.
1	SMA PNS	814	<i>Belum termasuk CPNS 2018</i>
2	SMA Swasta	844	
3	SMK PNS	307	
4	SMK Swasta	267	
5	SMA-LB Negeri	-	
6	SMA-LB Swasta	-	
Total		2.232	

3. Data Guru Pendidikan Agama Katolik Sudah/Belum Sertifikasi

No	Jenis Guru	Guru Yang Sudah Sertifikasi	Guru Yang Belum Sertifikasi	Total
1.	PNS	570	244	814
2.	Swasta	330	514	844

4. Data Pengawas Pendidikan Agama Katolik

No	Data	Jumlah	Ket.
	Pengawas PAK		
1	Pratama	16	
2	Madya	31	
Total		47	

5. Data Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)

No	Data	Jumlah	Ket.
	SMAK	40	
	Siswa	4.266	
	Guru	583	
	Kepala Sekolah	40	
	Tenaga Kependidikan	80	
	SMAK yang sudah UN	31	
	SMAK yang telah terakreditasi	13	A = 3 B = 9 C = 4

6. Alamat Sekolah Menengah Agama Katolik (SMAK)

No	Nama Sekolah	Alamat	Provinsi
1	SMAK Bhakti Luhur Malang	Jalan Raya Dieng No.40 Kelurahan Pisang Candi, Kecamatan Sukun , Kodya Malan, Tlp.0341-5576121	Jawa Timur
2	SMAK "Aweidabi" Deiyai	Jalan Poros Wagethe – Enarotali, Kampung Waghete II, Distrik Tigi, Kabupaten Deiyai, 98784	Papua
3	SMAK Negeri Keerom	Jalan Poros Arso XIV Skanto, Kelurahan Wulukubun, Distrik Skanto, Kabupaten Keerom	Papua
4	SMAK Santo Ignatius Timika	Jalan Yos Sudarso, Poros Mapurujaya, KM.7, SP-1, Distrik Wania, Kabupaten Mimika	Papua
5	SMAK Santa Maria Tanah Merah	Jalan Trans Papua Km.06 Tanah Merah - Mindiptana, Distrik Mandobo, Kabupaten Boven Digoel	Papua
6	SMAK Santo Yohanes Don Bosco Merauke	Jalan Misi II, Kelurahan Mandala, Distrik Merauke, Kabupaten Merauke	Papua
7	SMAK Seminari Santo Fransiskus Asisi Jayapura	Jalan Espege - Kompleks Teruna Bhakti, Rt.02/RW 03, Kelurahan Yabansai, Distrik Heram, Kota Jayapura	Papua
8	SMAK Santo Antonius Padua Bade	Jalan Gotong Royong, Kampung Mememu, Distrik Edera, Kabupaten Mappi	Papua
9	SMAK Santo Thomas Aquinas Bengkayang	Jalan Bambang Ismoyo No.13 Kelurahan Bumi Emas Kecamatan Bengkayang, Kabupaten Bengkayang	Kalimantan Barat

No	Nama Sekolah	Alamat	Provinsi
10	SMAK Santo Ignatius Loyola Ngabang	Jalan Pahlawan, Desa Hilir, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak	Kalimantan Barat
11	SMAK Santo Thomas Tayan Hilir	Dusun Terentang Desa Subah, Kecamatan Tayan Hilir, Kabupaten Sanggau	Kalimantan Barat
12	SMAK Seminari Mario John Boen Pangkalpinang	Jalan Solihin GP Dalam, RT 08/RW 03, Kelurahan Gajah Mada, Kecamatan Rangkai, Kota Pangkalpinang	Kepulauan Bangka Belitung
13	SMAK Maria Mediatrix Langgur	Jalan Jacobus No.3 Rt.02/Rw.10 Desa Langgur, Kecamatan Kei Kecil, Kabupaten Maluku Tenggara	Maluku
14	SMAK Santo Paulus Saumlaki	Jalan Ir. Soekarno Sifnane Omele - Saumlaki - Kabupaten Maluku Tenggara Barat	Maluku
15	SMAK Johannes Aerts Katlarat	Jalan Pelita No.55 Katlarat - Elat, Kecamatan Kei Besar, Kabupaten Maluku Tenggara	Maluku
16	SMAK Santo Lukas Olilit Timur	Olilit Timur - Saumlaki, Kecamatan Tanimbar Selatan, Kabupaten Maluku Tenggara Barat	Maluku
17	SMAK Negeri Ende	Jalan Flores, Desa Nanganesa, Kecamatan Ndonga, Kabupaten Ende – Flores Tlp.0381-21091 (17)	NTT
18	SMAK Santo Dominikus Tambolaka - Sumba Barat Daya	Jalan Bukit Sunyi Kelurahan Langga Lero, Kecamatan Kota Tambolaka, Kabupaten Sumba Barat Daya	NTT
19	SMAK Santo Petrus Kewapante	Jalan Raya Geliting-Watublapi, Rt 05/Rw.03 Desa Namangkewa, Kecamatan Kewapante, Kab Sikka	NTT

No	Nama Sekolah	Alamat	Provinsi
20	SMAK Santo Fransiskus Asisi Larantuka	Jalan Jend. Sudirman, Kelurahan Weru, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur. Alamat baru: Jalan San Juan Kelurahan Sarotari, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur	NTT
21	SMAK Santa Maria Immaculata Adonara	Jalan Trans Adonara Kec. Wotan Ulumado - Kabupaten Flores Timur	NTT
22	SMAK Santo Mikhael Solor	Desa Lewonama - Pamakayo - Kecamatan Solor Barat - Kabupaten Flores Timur	NTT
23	SMAK Santo Karolus Riung	Desa Lengkosambi Utara, Kecamatan Riung, Kab. Ngada	NTT
24	SMAK Seminari Santo Yohanes Paulus II Labuanbajo	Jalan Van Bekkum, Kelurahan Wae Kelambu, Kecamatan Komodo, Labuan Bajo - Manggarai Barat - Flores	NTT
25	SMAK Santo Peregrinus Laziosi Watumingan	Watumingan, Desa Mokel Mori, Paroki Santa Theresia Mbata, Kevikepan Borong, Kecamatan Kota Komba, Kabupaten Manggarai Timur	NTT
26	SMAK Santo Joanne Baptista Wolosambi	Jalan Gako - Mauponggo, Wolosambi, Desa Sawu, Kecamatan Mauponggo, Kabupaten Nagekeo	NTT
27	SMAK Santo Stefanus Ketang	Ketang Kecamatan Lelak, Kabupaten Manggarai, Flores	NTT
28	SMAK Santa Maria Fatima Betun	Desa Wehali, RT.001/RW.001, Kecamatan Malaka Tengah, Kabupaten Malaka	NTT
29	SMAK Santo Kristoforus Inerie	Desa Warupelle II Kecamatan Inerie - Kabupaten Ngada	NTT

No	Nama Sekolah	Alamat	Provinsi
30	SMAK Santo Yohanes Neumann Katiku Loku	Desa Matawoga, Kecamatan KatikuTana - Kabupaten Sumba Tengah	NTT
31	SMAK Santo Benediktus Palue	Jalan Stella Maris Uwa - Kecamatan Palue - Kabupaten Sikka	NTT
32	SMAK Santa Teresia Mukureku	Mukureku Kecamatan Lepemubusu Kalisoke, Kabupaten Ende, Kabupaten Ende	NTT
33	SMAK Santo Agustinus Raimanuk	Jalan Santo Mikhael No. 1, Desa Mandeu, Raimanus, Kecamatan Raimanuk, Kabupaten Belu	NTT
34	SMAK Santa Maria Monte Carmelo Maumere	Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau Kecamatan Alok Barat, Kabupaten Sikka	NTT
35	SMAK Santa Filomena Mena	Jalan Heut'utan Desa Oepuah Selatan, Kecamatan Biboki Moeleu	NTT
36	SMAK Santo Yosef Freinandemetz Mukusaki	Jalan Trans Lio, Ende- Flores	NTT
37	SMAK Santo Yakobus Rasul Lewoleba	Lamahora Lewoleba, Nubaturan, Kabupaten Lembata	NTT
38	SMAK Negeri Samosir	Tuktuk Onan-Tarabunga, Desa Simbolon Purba Kec Palipi, Kab Samosir	Sumatera Utara
39	SMAK Santo Yoseph Sangatta	Jalan Mulawarman, Kompleks Gereja Katolik Bukit Batubara, Swarga Bara - Sangatta Utara, Kutai Timur	Kalimantan Timur
40	SMAK Santo Aloysius Palangka Raya	Jalan Tjilik Riwut KM. 0,5 Kotamadya Palangka Raya	Kalimantan Tengah
Total			40

SEKOLAH MENENGAH AGAMA KATOLIK SMAK



Jumlah Lembaga

40



Jumlah Siswa

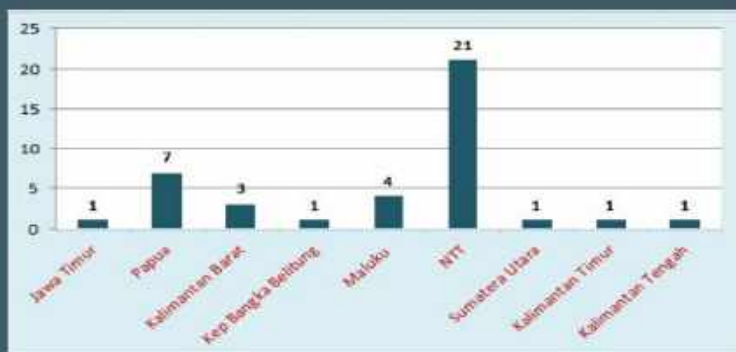
4.266



Jumlah Guru

583

DATA SEBARAN SMAK



Direktorat Pendidikan Katolik
Ditjen Bimas Katolik

C. Data Pendidikan Tinggi

1. Data Mahasiswa Katolik Nasional pada Perguruan Tinggi Umum

No	Data	Jumlah	Ket.
1	Mahasiswa Katolik Nasional		
	Negeri	596	
	Swasta	4.246	
Total		4.842	
2	Dosen PAK		
	PTU Negeri	152	
	PT Swasta	48	
Total		200	

2. Data Perguruan Tinggi Agama Katolik (PTAK)

No	Data	Jumlah	Ket.
1	PTAK		
	Swasta	22	
	Negeri	1	
2	Prodi	27	
3	Mahasiswa	5.223	
4	Dosen		
	Sertifikasi	169	
	Belum Sertifikasi	142	
5	Status Dosen		
	NIDN	262	
	NIDK	2	
	NUP	38	

No	Data	Jumlah	Ket.
6	Kualifikasi Akademik Dosen		
	S1	24	
	S2	243	
	S3	47	
7	Jabatan Fungsional Dosen		
	Asisten Ahli	110	
	Lektor	100	
	Lektor Kepala	10	
	Profesor	2	
8	Akreditasi Institusi		
	A	1	STFT Widya Sasana Malang
	B	1	
	C	3	
9	Akreditasi Prodi		
	A	0	
	B	7	
	C	14	

2. Alamat Perguruan Tinggi Agama Katolik (PTAK)

No	PTAK	Alamat	Provinsi
PTAK Swasta			
1	STP St. Bonaventura Delitua Medan	Jln. Besar Sibiru-biru Gg.Nogio No.111 Delitua Medan 20355, Sumatera Utara Telp. (061) 7030117	Sumatera Utara
2	STP Dian Mandala Gunung Sitoli Nias	Jln. Karet 33A, Gunung Sitoli, Nias, Sumatera Utara 22815 Telp. (0639) 21901	Sumatera Utara
3	STIKAS St. Yohanes Salib Bandol - Landak	Dusun Bandol Desa Untang, Kec. Banyuke Hulu Kotak Pos 25 Bengkayang 79200	Kalimantan Barat
4	STP Tahasak Danum Pabelum Palangkaraya	Jln. Cilik Riwut KM. 1 Palangkaraya Kalimantan Tengah, Telp. (0536) 27658	Kalimantan Tengah
5	STKPK Bina Insan Samarinda	Jln. WR. Supratman No. 12 Samarinda	Kalimantan Timur
6	STP- IPI Malang	Jln. Seruni No.6, Malang, Telp. (0341) 498554, 410386	Jawa Timur
7	STFT Widya Sasana Malang (Prodi S3)	Jl. Terusan Rajabasa No.2, Pisang Candi, Kec. Sukun, Kota Malang, Jawa Timur 65146	Jawa Timur
8	STPKat St. Fransiskus Assisi Semarang	Jln. Ronggowarsito No.8, Semarang, Jawa Tengah. Telp (024) 3543600	Jawa Tengah
9	STPAK St. Yohanes Penginjil Ambon	Jln. Patimura No 32, Ambon 97124 Telp. (0911) 342195	Maluku
10	STIKPAR Toraja	Jln. Abdul Gani 3, Rantepao, Tana Toraja, Telp. (0423) 21414	Sulawesi Selatan
11	STP St. Don Bosco Tomohon	Matani I Lingkungan 2 Tomohon 95365, Telp. (0431) 352498, 353579	Sulawesi Utara
12	STK St. Yakobus Merauke	Jln. Missi II Merauke Telp. (0971) 324887	Papua

No	PTAK	Alamat	Provinsi
13	STPK St. Yohanes Rasul Jayapura	Jln. Bougenville, Komp. Taruna Bakti, Waena, Abepura, Jayapura 99358 Telp. (0967) 71146	Papua
14	STK "Touye Paapaa" Deiyai Papua	Jl. Waghete Enarotali Kab. Deiyai	Papua
15	STPK St. Benediktus Sorong	Jln. RA. Kartini No.2, Kampung Baru, Sorong 98412, Telp. (0951) 321201, 323794	Papua Barat
16	STIPAR Ende	Jln. Jend. Gatot Subroto Ende 86317 Flores, Telp. (0381) 22319	NTT
17	STIPAS Keukupan Agung Kupang	Jln. Perintis Kemerdekaan, Kota Baru, Kupang, Timor, Telp. (0380) 832670	NTT
18	STIPAS St. Sirilus Ruteng	Jln. Pelita, Kompleks Waepalo, Ruteng 86511, Telp. (0385) 86511	NTT
19	STP ST. Petrus Keuskupan Atambua	Jln. Jenderal Ahmad Yani Kefamenanu 85113, Timor, Telp. (0393) 31304	NTT
20	STP Reinha Larantuka	Jln. Waibalun, Larantuka, Flores Timur, Telp. (0383) 21097	NTT
21	STFK Ledalero Maumere Prodi S1 & S2	JL. Ledalero Kota Baru, Kabupaten Sikka	NTT
22	STKIP Weetabula (Prodi PKK)	Jl. Mananga Aba, Omba Calo, Kec. Loura. Weetabula 87254, Sumba Barat Daya	NTT
PTAK Negeri			
23	STAKat Negeri Pontianak	Jln. Parit Haji Mukhsin II Km. 2, Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya,	Kalimantan Barat
Total			23

PERGURUAN TINGGI AGAMA KATOLIK

PTAK



DATA LEMBAGA, MAHASISWA DAN DOSEN



Jumlah Lembaga
23



Jumlah Mahasiswa
5.223



Jumlah Dosen
311



Jumlah Prodi
27

DATA SEBARAN PTAK

Sumatera Utara (2)
Kalimantan Barat (2)
Kalimantan Tengah (1)
Kalimantan Timur (1)
Jawa Timur (2)
Jawa Tengah (1)
Maluku (1)
Sulawesi Selatan (1)
Sulawesi Utara (1)
Papua (3)
Papua Barat (1)
NTT (7)



Direktorat Pendidikan Katolik
Ditjen Bimas Katolik

LAMPIRAN II

Kurikulum Kegiatan Direktorat Pendidikan Katolik

A. Subdit Pendidikan Dasar

1. KURIKULUM PEMBINAAN PENGEMBANGAN KEPROFESIAN GURU MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA TINGKAT DASAR TAHUN 2020

NO	MATERI	JUDUL	JUMLAH JPL	KET.
1	Umum	Kebijakan Pemerintah Di Bidang Pendidikan Agama Katolik	2	Dirjen
		Strategi Implementasi Pengembangan Guru Pendidikan Agama Katolik	2	Dirpen
		Penguatan Dan Pengembangan Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan	2	Eselon III
		Kebijakan Pembinaan Guru Agama Pada Kanwil Kemenag	1	Kakanwil
		Pengelolaan Pendidikan Agama Katolik Pada Kanwil Kemenag	1	Pembimas Katolik
2	Inti	Pandangan Gereja Katolik Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan Katolik	2	KWI/ Keuskupan
		Model-Model Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik	2	Pakar
		Teknik Dan Penyusunan RPP	4	Pakar
		Teknik Dan Penyusunan Penilaian Pendidikan Agama Katolik	4	Pakar
		Moderasi Beragama	2	Pakar

NO	MATERI	JUDUL	JUMLAH JPL	KET.
3	Penunjang	Pendidikan Karakter/Pendidikan Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Berbangsa/Pencegahan Narkoba/Public Speaking/Penulisan Karya Ilmiah/Perangkat Pembelajaran/Pembelajaran Digital (pilih salah satu)	2	Pakar
Jumlah			24	

2. KURIKULUM PEMBINAAN PENGUATAN KOMPETENSI PENGAWAS PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK TAHUN 2020

NO	MATERI	JUDUL	JUMLAH JPL	KET.
1	Umum	Kebijakan Pemerintah Di Bidang Pendidikan Agama Katolik	2	Dirjen
		Strategi Implementasi Pengembangan Pengawas Pendidikan Agama Katolik	2	Dirpen
		Penguatan Dan Pengembangan Pengawas Pendidikan Agama Katolik	3	Eselon III
		Kebijakan Pembinaan Pengawas PAK Pada Kanwil Kemenag	1	Kakanwil
		Pengelolaan Pengawas Pendidikan Agama Katolik Pada Kanwil Kemenag	1	Pembimas Katolik
2	Inti	Kompetensi Supervisi Manajerial Dan Kompetensi Supervisi Akademik	3	Pakar
		Teknik Penulisan Karya Ilmiah	4	Pakar
		Teknik Dan Penyusunan Penilaian Hasil Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik	4	Pakar
		Moderasi Beragama	2	Pakar
3	Penunjang	Pendidikan Karakter/Pendidikan Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Berbangsa/Pencegahan Narkoba/ Public Speaking (pilih salah satu)	2	Pakar
Jumlah			24	

3. KURIKULUM PENYUSUNAN BAHAN AJAR TAMAN SEMINARI TAHUN 2020

NO	MATERI	JUDUL	JUMLAH JPL	KET.
1	Umum	Kebijakan Pemerintah Di Bidang Pendidikan Agama Katolik	2	Dirjen
		Strategi Implementasi Pengembangan Guru Pendidikan Dan Keagamaan Katolik/PAUD	2	Dirpen
		Pengembangan Taman Seminari	2	Eselon III
2	Inti	Pandangan Gereja Katolik Tentang Pendidikan Anak Usia Dini / Pengembangan Silabus Taman Seminari Menuju Penyusunan Bahan Ajar	2	KWI/ Keuskupan
		Penyusunan Bahan Ajar Berdasarkan Aspek Psikologi/Teknik Dan Kaedah Penyusunan Bahan Ajar	2	Pakar
		Penyusunan Bahan Ajar		Pendam- pingan
		Moderasi Beragama	2	Pakar
3	Penunjang	Pendidikan Karakter/Pendidikan Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Berbangsa/Pencegahan Narkoba/Public Speaking (pilih salah satu)	2	Pakar
Jumlah			14	

4. KURIKULUM PEMBINAAN TAMAN SEMINARI DALAM RANGKA AKREDITASI TAHUN 2020

NO	MATERI	JUDUL	JUMLAH JPL	KET.
1	Umum	Kebijakan Pemerintah Di Bidang Pendidikan Agama Katolik	2	Dirjen
		Strategi Implementasi Pengembangan Guru Pendidikan Dan Keagamaan Katolik/PAUD	2	Dirpen
		Pengembangan Taman Seminari	3	Eselon III
		Pandangan Gereja Katolik Tentang Pendidikan Anak Usia Dini	2	KWI/ Keuskupan
2	Inti	Rencana Strategis Persiapan Akreditasi (4 Pilar Akreditasi, Prosedur Akreditasi, Pemingkatan Hasil Akreditasi, Langkah Strategis Persiapan Akreditasi)	3	Pakar
		Instrumen Akreditasi (8 Standar)	4	Pakar
		Praktik: Pedoman Pengisian Instrumen Program PAUD/Taman Seminari	4	Pakar
		Moderasi Beragama	2	Pakar
3	Penunjang	Pendidikan Karakter/Pendidikan Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Berbangsa/ Pencegahan Narkoba/Pengelolaan Administrasi Taman Seminari/ Penulisan Karya Ilmiah/Public Speaking (pilih salah satu)	2	Pakar
Jumlah			24	

**5. KURIKULUM PEMBINAAN KOODINATOR KKG/MGMP PAK
TINGKAT NASIONAL TAHUN 2020**

NO	MATERI	JUDUL	JUMLAH JPL	KET.
1	Umum	Kebijakan Pemerintah Di Bidang Pendidikan Agama Katolik	2	Dirjen
		Strategi Implementasi Pengembangan Guru Pendidikan Agama Katolik	2	Dirpen
		Penguatan Dan Pengembangan Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan	2	Eselon III
2	Inti	Moderasi Beragama	2	Pakar
		Peran, tugas dan tujuan organisasi profesi KKG/MGMP	2	Pakar
		Standar pengembangan KKG/MGMP	2	Pakar
		Rambu-rambu pengembangan kegiatan KKG/MGMP	2	Pakar
		Praktek penyusunan anggaran dasar KKG/MGMP	4	Pakar
		Instrument evaluasi diri anggota KKG	2	Pakar
3	Penunjang	Pendidikan Karakter/Pendidikan Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Berbangsa/ Pencegahan Narkoba/Public Speaking/ Penulisan Karya Ilmiah (pilih salah satu)	2	Pakar
Jumlah			22	

**6. KURIKULUM PEMBINAAN PERANGKAT PEMBELAJARAN GURU
PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK TINGKAT SD DAN SMP TAHUN 2020**

NO	MATERI	JUDUL	JUMLAH JPL	KET.
1	Umum	Kebijakan Pemerintah Di Bidang Pendidikan Agama Katolik	2	Dirjen
		Strategi Implementasi Pengembangan Guru Pendidikan Agama Katolik	2	Dirpen
		Penguatan Dan Pengembangan Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan	3	Eselon III
2	Inti	Moderasi Beragama	2	Pakar
		Metode Pembelajaran	2	Pakar
		Teknik Dan Penyusunan Penilaian Pendidikan Agama Katolik	4	Pakar
		Teknik Dan Penyusunan RPP	4	Pakar
		Micro Teaching	3	Pakar
3	Penunjang	Pendidikan Karakter/Pendidikan Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Berbangsa/ Pencegahan Narkoba/Public Speaking/ Penulisan Karya Ilmiah/Model-Model Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik/Pembelajaran Digital (pilih salah satu)	2	Pakar
Jumlah			24	

**7. KURIKULUM KOORDINASI PEJABAT PUSAT DAN DAERAH
DALAM RANGKA PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN AGAMA
DAN KEAGAMAAN KATOLIK TAHUN 2020**

NO	MATERI	JUDUL	JUMLAH JPL	KET.
1	Umum	Moderasi Beragama: Umat Rukun Indonesia Maju	2	Menteri Agama
		Reformasi Birokrasi, Implementasi pada Kementerian Agama	2	Sekjen Kemenag
		Penyelarasan/Pengelolaan Program Bimbingan Masyarakat Katolik (Video Kilas Balik 2015-2019)	2	Plt. Dirjen Bimas Katolik
		Review Hasil Rakor 2019 dan Program 2020	2	Sekretaris Ditjen Bimas Katolik
		Kebijakan Pengelolaan Urusan Agama Katolik - Review Hasil Rakor 2019 dan Program 2020	2	Direktur Urusan Agama Katolik
		Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan - Review Hasil Rakor 2019 dan Program 2020	2	Direktur Pendidikan Katolik
		Praxis Kehidupan Beragama di Provinsi Bali	2	Kakanwil Prov. Bali
		Moderasi Beragama, Spiritualitas Melayani.	2	Uskup Denpasar
Jumlah			16	

B. Subdit Pendidikan Menengah

1. KURIKULUM PEMBINAAN KEPROFESIAN GURU MAPEL PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK TAHUN 2020

NO	UNSUR	MATERI	JUMLAH JPL	KET.
1	Umum	Kebijakan Pemerintah pada Bidang Pendidikan Agama/ Keagamaan Katolik	2	Dirjen
		Strategi Pengembangan Guru Pendidikan Agama/Keagamaan Katolik	2	Direktur Pendidikan
		Penguatan dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan	2	Pejabat Eselon III
		Kebijakan Pembinaan Guru Agama/Keagamaan pada Kanwil Kementerian Agama	1	Kakanwil
		Pengelolaan Pendidikan Agama/Keagamaan Katolik pada Kanwil Kementerian Agama	1	Pembimas Katolik
2	Inti	Arah Gereja Katolik Dalam Pembinaan Guru Pendidikan Agama/ Keagamaan Katolik	2	Komisi Kateketik KWI/Keuskupan
		Tata Cara Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Dalam Bentuk Buku	3	Pakar
		Tata Cara Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Populer Bidang Pendidikan Agama Katolik	3	Pakar
		Tata Cara Penyusunan Tinjauan Ilmiah Dalam Bidang Pendidikan Agama Katolik	3	Pakar
		Tata Cara Membuat Karya Terjemahan	3	Pakar
3	Penunjang	Pendidikan Karakter/Implementasi Nilai Pancasila/ Pencegahan Nar-koba/ Publik speaking/ Moderasi beragama (pilih salah satu)	2	Pakar
Jumlah			24	

2. KURIKULUM PEMBINAAN KOMPETENSI GURU DALAM RANGKA PENYUSUNAN SILABUS MATA PELAJARAN SEJARAH GEREJA DAN PASTORAL KATEKESE SMAK TAHUN 2020

NO	UNSUR	MATERI	JUMLAH JPL	KET.
1	Umum	Kebijakan Pemerintah pada Bidang Pendidikan Agama/ Keagamaan Katolik	2	Dirjen
		Strategi Pengembangan Guru Pendidikan Agama/ Keagamaan Katolik	2	Direktur Pendidikan
		Penguatan dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan	3	Pejabat eselon III
		Kebijakan Pembinaan Guru Agama/ Kegamaan pada Kanwil Kementerian Agama	1	Kakanwil Kementerian Agama
		Pengelolaan Pendidikan Agama/ Keagamaan Katolik pada Kanwil Kementerian Agama	1	Pembimas Katolik
2	Inti	Arah Gereja Katolik Dalam Pembinaan Guru Pendidikan Agama/ Keagamaan Katolik	2	Komisi Kateketik KWI
		Muatan Kurikulum K-13 dalam Silabus Keagamaan	3	Pakar
		Desain Silabus Mapel Sejarah Gereja	3	Pakar
		Desain Silabus Mapel Pastoral Katekese	3	Pakar
		Pendampingan Penyusunan Silabus Mapel Sejarah Gereja	4	Pakar
		Pendampingan Penyusunan Silabus Mapel Pastoral Katekese	4	Pakar
		Finalisasi Silabus Keagamaan Katolik	2	Pakar
3	Penunjang	Pendidikan Karakter/ Implementasi Nilai Pancasila/ Pencegahan Narkoba/ Publik speaking/ Moderasi beragama (pilih salah satu)	2	Pakar
Jumlah JPL			32	

**3. KURIKULUM PEMBINAAN KOMPETENSI GURU MATA
PELAJARAN PASTORAL KATEKESI SMAK TAHUN 2020**

NO	UNSUR	MATERI	JUMLAH JPL	KET.
1	Umum	Kebijakan Pemerintah pada Bidang Pendidikan Agama/ Keagamaan Katolik	2	Dirjen
		Strategi Pengembangan Guru Pendidikan Agama/ Keagamaan Katolik	2	Direktur Pendidikan
		Penguatan dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan	2	Pejabat eselon III
		Kebijakan Pembinaan Guru Agama/ Kegamaan pada Kanwil Kementerian Agama	1	Kakanwil
		Pengelolaan Pendidikan Agama/ Keagamaan Katolik pada Kanwil Kementerian Agama	1	Pembimas Katolik
2	Inti	Kerangka Kurikulum Umum dan Keagamaan	3	Pakar
		Pemetaan Materi Pastoral Katekese Untuk Tingkat Anak	3	Pakar
		Metode Pembelajaran Pastoral Katekese	3	Pakar
		Penilaian Dalam Mapel Pastoral Katekese	3	Pakar
		Publik Speaking Bagi Guru Mata Pelajaran Pastoral Katekese	2	Pakar
3	Penunjang	Arah Gereja Katolik Dalam Pembinaan Keagamaan Katolik	2	Komisi Kateketik KWI
Jumlah JPL			24	

**4. KURIKULUM PEMBINAAN KOMPETENSI GURU MATA
PELAJARAN SEJARAH GEREJA SMAK TAHUN 2020**

NO	UNSUR	MATERI	JUMLAH JPL	KET.
1	Umum	Kebijakan Pemerintah pada Bidang Pendidikan Agama/Keagamaan Katolik	2	Dirjen
		Strategi Pengembangan Guru Pendidikan Agama/Keagamaan Katolik	2	Direktur Pendidikan
		Penguatan dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan	2	Pejabat eselon III
		Kebijakan Pembinaan Guru Agama/Keagamaan pada Kanwil Kementerian Agama	1	Kakanwil Kementerian Agama
		Pengelolaan Pendidikan Agama/Keagamaan Katolik pada Kanwil Kementerian Agama	1	Pembimas Katolik
2	Inti	Kerangka Kurikulum Umum dan Keagamaan	3	Pakar
		Pemetaan Materi Sejarah Gereja Untuk Tingkat SMAK	3	Pakar
		Metode Pembelajaran Sejarah Gereja untuk SMAK	3	Pakar
		Penilaian dalam Mata Pelajaran Sejarah Gereja	3	Pakar
		Publik Speaking bagi Guru Mata Pelajaran Sejarah Gereja	2	Pakar
3	Penunjang	Arah Gereja Katolik Dalam Pembinaan Keagamaan Katolik	2	Komisi Kateketik KWI
Jumlah JPL			24	

5. KURIKULUM PEMBINAAN KOMPETENSI KEPALA SEKOLAH DAN WAKIL KEPALA SEKOLAH TAHUN 2020

NO	UNSUR	MATERI	JUMLAH JPL	KET.
1	Umum	Kebijakan Pemerintah pada Bidang Pendidikan Agama/ Keagamaan Katolik	2	Dirjen
		Strategi Pengembangan Guru Pendidikan Agama/ Keagamaan Katolik	2	Direktur Pendidikan
		Penguatan dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan	2	Pejabat eselon III
		Kebijakan Pembinaan Guru Agama/ Keagamaan pada Kanwil Kementerian Agama	1	Kakanwil/ Pembimas
2	Inti	Kepemimpinan	2	Pakar
		Penyusunan Program Kerja	3	Pakar
		Pengelolaan Kurikulum	2	Pakar
		Supervisi Akademik	2	Pakar
		Pengelolaan Peserta Didik	2	Pakar
		Monitoring dan Evaluasi	2	Pakar
		TIK	2	Pakar
Jumlah JPL			22	

6. KURIKULUM PEMBINAAN PENGELOLA DATA PENDIDIKAN SMAK TAHUN 2020

NO	UNSUR	MATERI	JUMLAH JPL	KET.
1	Umum	Kebijakan Pemerintah pada Bidang Pendidikan Agama/ Keagamaan Katolik	2	Dirjen
		Strategi Pengembangan Guru Pendidikan Agama/ Keagamaan Katolik	2	Direktur Pendidikan
		Penguatan dan Pengembangan Pendidikan Agama dan Keagamaan	2	Pejabat eselon III
2	Inti	Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang Pendataan Pendidikan	4	Pakar
		Pengenalan DAPODIK Versi Terbaru	4	Pakar
		Penggunaan DAPODIK pada SMAK dan Kendala yang Dihadapi	4	Pakar
		Pemanfaatan Data DAPODIK untuk Berbagai Kebutuhan	4	Pakar
3	Penunjang	Arah Gereja Katolik Dalam Pembinaan Keagamaan Katolik	2	Komisi Kateketik KWI
Jumlah JPL			24	

C. Subdit Pendidikan Tinggi

1. KURIKULUM PEMBINAAN KOMPETENSI DOSEN PAK DI PERGURUAN TINGGI UMUM TAHUN 2020

NO	UNSUR	MATERI	JUMLAH JPL	KET.
1	Umum	Kebijakan Pemerintah : Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Katolik Indonesia	2	Dirjen
		Kebijakan Teknis : Penyelenggaraan Pendidikan Agama Katolik di PTU	2	Direktur Pendidikan
		Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAK di PTU	2	Pejabat eselon III
2	Inti	Arah Pastoral Gereja Katolik di PTU	2	Lembaga Gereja
		Pengintegrasian Katekese PAK di PTU	3	KWI
		Peran Psikologi dalam pembelajaran PAK PTU	4	Pakar/ Praktisi Pendidikan di PT
		Peran Psikologi dalam pembelajaran PAK PTU	3	Pakar
3	Penunjang	Moderasi Beragama	2	Kemenag
		Media Pembelajaran PAK di PTU	2	Pakar/ Praktisi Pendidikan di PT
		Simulasi Pembelajaran PAK di PTU	2	Pakar/ Praktisi Pendidikan di PT
Jumlah JPL			24	

2. KURIKULUM BIMBINGAN TEKNIS APLIKASI BEBAN KERJA DOSEN TAHUN 2020

NO	UNSUR	MATERI	JUMLAH JPL	KET.
1	Umum	Kebijakan Pemerintah : Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Katolik Indonesia	2	Dirjen
		Kebijakan Teknis : Penyelenggaraan Pendidikan Keagamaan Katolik	2	Direktur Pendidikan
		Strategi Peningkatan Kualitas SDM Dosen PTAK	2	Pejabat eselon III
2	Inti	Evaluasi Pelaksanaan Tridharma PT	2	Lembaga Gereja
		Praktik Penggunaan Aplikasi Beban Kerja Dosen PTAK	16	KWI
Jumlah JPL			24	

3. KURIKULUM BIMTEK APLIKASI SERTIFIKASI DOSEN PTAK TAHUN 2020

NO	UNSUR	MATERI	JUMLAH JPL	KET.
1	Umum	Kebijakan Pemerintah : Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Katolik Indonesia	2	Dirjen
		Kebijakan Teknis : Penyelenggaraan Pendidikan Keagamaan Katolik	2	Direktur Pendidikan
		Strategi Peningkatan Kualitas SDM Dosen PTAK	2	Pejabat eselon III
2	Inti	Kebijakan dan mekanisme sertifikasi dosen Kemenag	2	Pakar
		Praktik penggunaan aplikasi sertifikasi dosen secara <i>online</i>	12	Tim Teknis Aplikasi
		Prakteik pengisian deskripsi diri pada aplikasi sertifikasi	4	Tim Teknis Aplikasi
Jumlah JPL			24	

4. KURIKULUM EVALUASI PELAPORAN PDDIKTI PERGURUAN TINGGI AGAMA KATOLIK TAHUN 2020

NO	UNSUR	MATERI	JUMLAH JPL	KET.
1	Umum	Kebijakan Pemerintah : Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Katolik Indonesia	2	Dirjen
		Kebijakan Teknis : Penyelenggaraan Pendidikan Keagamaan Katolik	2	Direktur Pendidikan
		Strategi Peningkatan Kualitas SDM Dosen PTAK	2	Pejabat eselon III
2	Inti	Mekanisme pelaporan PDDikti	2	Pakar/ Praktisi Pendidikan di PT
		Verifikasi dan Validasi Pelaporan PDDikti TA 2019/2020	14	Pokja PDDikti
		Sosialisasi NIRM Online	2	Tim Teknis Aplikasi
Jumlah JPL			24	

5. KURIKULUM SOSIALISASI KARTU INDONESIA PINTAR (KIP) KULIAH TAHUN 2020

NO	UNSUR	MATERI	JUMLAH JPL	KET.
1	Umum	Kebijakan Pemerintah : Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Katolik Indonesia	2	Dirjen
		Kebijakan Teknis : Penyelenggaraan Pendidikan Keagamaan Katolik	2	Direktur Pendidikan
		Strategi Peningkatan Mutu Lulusan PTAK	2	Pejabat eselon III
2	Inti	Sosialisasi KIP Kuliah	6	Tim KIP Kuliah Bimkat
Jumlah JPL			12	

**6. KURIKULUM PEMBINAAN LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
PERGUGUAN TINGGI AGAMA KATOLIK TAHUN 2020**

NO	UNSUR	MATERI	JUMLAH JPL	KET.
1	Umum	Kebijakan Pemerintah : Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Katolik Indonesia	2	Dirjen
		Kebijakan Teknis : Penyelenggaraan Pendidikan Keagamaan Katolik	2	Direktur Pendidikan
		Peran LPM dan SPMI dalam Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi	2	Pejabat eselon III
2	Inti	Kebijakan SMPI menuju Perguruan Tinggi Unggul	4	Pakar
		Audit Mutu	4	Pakar
		Monitoring dan Evaluasi Mutu	3	Pakar
		Kebijakan Mutu	2	Pakar
		Standar Mutu	4	Pakar
Jumlah JPL			23	

**7. KURIKULUM PEMBINAAN LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
PERGUGUAN TINGGI AGAMA KATOLIK TAHUN 2020**

NO	UNSUR	MATERI	JUMLAH JPL	KET.
1	Umum	Kebijakan Pemerintah : Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Katolik Indonesia	2	Dirjen
		Kebijakan Teknis : Penyelenggaraan Pendidikan Keagamaan Katolik	2	Direktur Pendidikan
		Strategi Peningkatan Mutu PTAK dalam Bidang Penelitian	2	Pejabat eselon III

NO	UNSUR	MATERI	JUMLAH JPL	KET.
2	Inti	Penilaian Proposal Penelitian Dosen PTAK	12	Pakar I
		Penilaian Proposal Penelitian Dosen PTAK	12	Pakar II
		Penilaian Proposal Penelitian Dosen PTAK	12	Pakar III
Jumlah JPL			42	

8. KURIKULUM RAPAT KOORDINASI LEMBAGA PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK TAHUN 2020

NO	UNSUR	MATERI	JUMLAH JPL	KET.
1	Umum	Moderasi Beragama: Umat Rukun Indonesia Maju	2	Menteri Agama
		Reformasi Birokrasi dan Implementasi pada Lembaga Pendidikan Keagamaan	2	Sekjen Kemenag
		Kebijakan Pemerintah : Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Katolik Indonesia	2	Dirjen
		Kebijakan Teknis : Penyelenggaraan Pendidikan Keagamaan Katolik	2	Dirpend
		Kebijakan Teknis Penyelenggaraan Administrasi Program Bimas Katolik	2	Sekretaris
		Kebijakan Pengelolaan Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan di Provinsi Bali	2	Kakanwil
		Peran Lembaga Pendidikan Keagamaan Katolik dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia	2	Es. III
		Moderasi Beragama, Spiritualitas Melayani	2	Uskup/Pastor
Jumlah JPL			16	

DIREKTORAT PENDIDIKAN KATOLIK



